

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)

TK DHARMA WANITA SABRANG

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Inquiry Kolaboratif dalam Implementasi Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)



OLEH

Nama Satuan : TK DHARMA WANITA SABRANG
NPSN : 20555920
Alamat : Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005
Tahun Pelajaran : 2026-2027

DOKUMEN 1 KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN

TAHUN 2027

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

1. Halaman Judul.....	1
2. Halaman Pengesahan	4
3. Kata Pengantar	5

BAB I: ANALISIS KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

I. Proses Berpikir untuk Menganalisis Karakteristik Satuan Pendidikan dan Merumuskan Visi, Misi, dan Tujuan	6
I.A. Analisis Berbasis Data (Rapor Pendidikan Tahun 2024/2025).....	6
I.B. Analisis Lingkungan Sekolah dan Sosial Budaya (Konteks Prinsip PM Bermakna).....	7
I.C. Budaya Belajar yang Diharapkan (Menguatkan 3 Prinsip PM).....	7

BAB II: KOMPONEN 2: VISI, MISI, DAN TUJUAN

II.a Merumuskan Tujuan Satuan Pendidikan.....	8
II.b Menyelaraskan Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan.....	9

BAB III: PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

III.A Pengorganisasian Pembelajaran di Satuan Pendidikan	10
A.1 Menganalisis Kebutuhan untuk Mengorganisasi Pembelajaran.....	10
A.2 Pengorganisasian Pembelajaran:	11
III.B Intrakurikuler.....	11
B.1 Struktur Kurikulum.....	12
B.2 Muatan Kurikulum.....	12
B.3 Pembagian Tema 1 Tahun Ajaran	13
III.C. Kokurikuler	14
C.1 Target 8 DPL (Dimensi Profil Lulusan)	15
C.2 Penguatan 8 DPL.....	16
C.3 Ekstrakurikuler	17

BAB IV: PERENCANAAN PEMBELAJARAN

IV. A Perencanaan Pembelajaran Mendalam (3 Pengalaman Belajar):	18
A.1 Kaldik (Kalender Pendidikan)	18
A.2 Silabus	18
A.3 Protah (Program Tahunan)	18
A.4 Prosem (Program Semester)	18
A.5 RPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan)	18
A.6 RPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)	18
IV.B Perencanaan Pembelajaran Intrakurikuler (Metode Inkuiri Kolaboratif)	19
B.1 Metode Praktik Pedagogis.....	19
B.1 Perencanaan Pembelajaran Kokurikuler dan Ekstrakurikuler	19

BAB V: EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN

V.A Hubungan Evaluasi, Pengembangan Profesional Pendidik, dan Pendampingan dalam Pembelajaran	20
V.B Prinsip Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan	20
V.C Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan.....	20
V.D Pengembangan Profesional dan Pendampingan di Satuan Pendidikan.....	21
V.E Perencanaan Berdasarkan Evaluasi untuk Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan	21
V.F Penutup	21

LAMPIRAN DOKUMEN II

1. SK Penetapan KSP	22
2. Surat Undangan Pembentukan Tim dan <i>Review</i> KSP	23
3. Daftar Hadir Rapat Pembentukan/ <i>Review</i> KSP.....	24
4. Pembagian Tugas Mengajar	25
5. Kalender Pendidikan (Kaldik) Sekolah	26
6. Program Tahunan (Protah), Prosem, RPM, RPH.....	27
7. Asesmen (Penilaian) dan LPPAD.....	35
8. Tatib dan SOP	36
9. Dokumentasi Kegiatan.....	37

Halaman Pengesahan

Setelah mempelajari panduan-panduan Kurikulum dan menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan TK Dharma Wanita Sabrang sesuai dengan konteks, karakteristik, dan kebutuhan satuan pendidikan, berlandaskan filosofi Pembelajaran Mendalam (PM) dan telah dikaji, disetujui, serta disahkan sebagai pedoman operasional yang fokus pada pencapaian Delapan Dimensi Profil Lulusan maka Kurikulum Satuan Pendidikan TK Dharma Wanita Sabrang ditetapkan untuk dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2026/2027.

Ambulu, Tanggal Pengesahan, 13 Juli 2026

Disetujui oleh:
Penilik Paud PNFI
Dinas Pendidikan Kab. Jember

Tri Endah Wahyuningsih, SE
NIP. 19760403 200901 2 002

Ditetapkan oleh:
Kepala
TK Dharma Wanita Sabrang

Sukarti, S. Pd

Mengetahui
Ketua Yayasan

Indah Wulandari

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. KSP ini adalah dokumen strategis kami untuk mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam (PM), yang memadukan karakter dan kompetensi anak usia dini. Dokumen ini merupakan hasil analisis komprehensif terhadap Rapor Pendidikan tahun sebelumnya.

Kami berpegang pada kerangka PM, yang berpusat pada 8 Dimensi Profil Lulusan dan dilaksanakan melalui 3 Prinsip PM (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan), 3 Pengalaman Belajar, dan didukung oleh 4 Kerangka Pembelajaran. Metode Inkuiri Kolaboratif kami jadikan jantung proses belajar untuk menumbuhkan Penalaran Kritis dan Komunikasi anak sejak dini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. KSP ini adalah komitmen kolektif untuk pendidikan yang memuliakan anak.

Ambulu, 13 Juli 2026

Tim Penyusun

BAB I

ANALISIS KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

KSP ini disusun sebagai pedoman operasional yang sepenuhnya mengadopsi Kerangka Pembelajaran Mendalam (PM).

PM menekankan integrasi karakter dan kompetensi yang diwujudkan melalui 8 Dimensi Profil Lulusan (8 DPL). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sekolah sebagai dasar penetapan intervensi berbasis PM.

Proses Berpikir untuk Menganalisis Karakteristik Satuan Pendidikan dan Merumuskan Visi, Misi, dan Tujuan

I.A. Analisis Berbasis Data (Rapor Pendidikan Tahun 2024/2025)

Analisis Rapor Pendidikan digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan utama yang berkaitan dengan 8 DPL.

Akar Masalah	Skor/Level	DPL yang Terdampak	Masalah Utama (Akar Pembinaan)	Intervensi Pedagogis PM
D.2 Kualitas Proses Belajar	Baik (58,25%)	Kreativitas & Kemandirian	Guru dominan, pembelajaran kurang bervariasi, intervensi cepat, anak kurang dilatih bertanya.	Peningkatan Praktik Pedagogis melalui <i>Inquiry</i> dan Kemandirian (Prinsip PM: Berkesadaran).
D.3 Fondasi Literasi-Numerasi	Sedang (68,72%)	Komunikasi & Penalaran Kritis	Minimnya rutinitas dialog, <i>Recalling</i> , dan lingkungan yang kaya literasi.	Penguatan tahapan Merefleksi (3 Pengalaman Belajar) dan rutinitas Storytelling.
E.6 Kemitraan dengan Ortu	Sedang (74,2%)	Kewargaan & Kolaborasi	Keterlibatan orang tua hanya berupa donasi/acara, bukan mitra belajar Inkuiri anak.	Peningkatan Kemitraan Pembelajaran (4 Kerangka PM) melalui <i>Parenting Class</i> SOTH Inkuiri.

I.B. Analisis Lingkungan Sekolah dan Sosial Budaya (Konteks Prinsip PM Bermakna)

Aspek Analisis	Deskripsi Realitas Sekolah	Implikasi terhadap Implementasi PM
Lingkungan Fisik Sekolah	Terletak di kawasan [Sebutkan: perbukitan/pesisir], memiliki halaman berpasir dan pepohonan rimbun.	Pembelajaran <i>outdoor</i> harus dimaksimalkan dengan bahan alam lokal sebagai sumber Inkuiri utama (Prinsip Bermakna).
Sosial Budaya Lokal	Mayoritas orang tua berprofesi sebagai nelayan/petani/pengusaha,pedagang,pegawai. Terdapat permainan tradisional Sebutkan: Cublak-Cublak Suweng,congklak,gobak,dll Seni budaya lokal (Khadrah,sholawat,jaranan ,reog,dll)	Program sekolah harus kontekstual (Kewargaan), misalnya Proyek bertema "Potensi Lokal Kita". Permainan tradisional diintegrasikan untuk DPL Kolaborasi.

1.C. Budaya Belajar yang Diharapkan (Menguatkan 3 Prinsip PM)

Budaya belajar di sekolah ditransformasi menjadi Budaya Inkuiri Kolaboratif untuk mencapai 3 Prinsip PM:

1. Berkesadaran: Anak didorong untuk *memilih kegiatan* dan *mengatur waktu mainnya* sendiri (Agency).
2. Bermakna: Seluruh pembelajaran terhubung dengan pengalaman dan lingkungan nyata.
3. Menggembirakan: Guru menjadi fasilitator yang memicu rasa ingin tahu, bukan pemberi instruksi.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

Visi, Misi, dan Tujuan ditetapkan secara eksplisit untuk menyelaraskan arah sekolah dengan Kerangka Pembelajaran Mendalam dan 8 DPL.

Visi Satuan Pendidikan “Terwujudnya Murid Yang Beriman dan Bertaqwa kepada Allah SWT, Sehat, Kreatif, dan Mandiri”

Misi Satuan Pendidikan

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT melalui keteladanan dan pembiasaan murid
2. Menciptakan perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS) dalam kesehatan murid sehari-hari
3. Menciptakan Pembelajaran yang kreatif
4. Melatih kemampuan kemandirian murid dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan :

1. Murid beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT
2. Murid mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya
3. Murid mampu menghasilkan ide dan gagasan karyanya sendiri
4. Murid mampu menyelesaikan masalah secara mandiri

Program Kegiatan Prioritas terintegrasi DPL yaitu “M O L A”

1. Melaksanakan sholat dhuha yang dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis (Visi Berakhlaq Mulia)
2. Olahraga Senam Anak Indonesia Hebat setiap 2 minggu sekali dan rutinitas mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir (Visi Sehat)
3. Latihan gerak dan lagu untuk kreatifitas murid yang dilaksanakan setiap hari Sabtu (Visi Kreatif & Aktif)
4. Aktif melaksanakan jadwal tugas kelompok dan tanggungjawab bersama menyiram tanaman yang ada di sekitar lingkungan sekolah (Visi Mandiri)

II.A Merumuskan Tujuan Satuan Pendidikan

Tujuan berfokus pada perbaikan DPL terlemah melalui intervensi PM:

1. Tujuan Penalaran Kritis & Komunikasi: Pada akhir TP 2025/2026, 80% anak kelompok B mampu melakukan proses Inkuiri sederhana (mengajukan pertanyaan menyelidiki, Merefleksi temuan).
2. Tujuan Pedagogis: Guru melaksanakan Metode Inkuiri Kolaboratif dalam seluruh kegiatan tematik, yang terbukti meningkatkan *Agency* (Kemandirian) anak.

II.B Menyelaraskan Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Pendidikan

Penyelarasan dilakukan dengan memastikan bahwa setiap Misi dan Tujuan merupakan langkah operasional untuk mencapai Visi dan mengembangkan 8 DPL secara utuh.

Misi	DPL Utama yang Dicapai	Tujuan KSP yang Selaras
Misi 1: Mengimplementasikan Inkuiri Kolaboratif	Penalaran Kritis, Komunikasi, Kreativitas	Tujuan 1: 80% anak mampu melakukan proses Inkuiri sederhana.
Misi 2: Menjalin Kemitraan Pembelajaran yang optimal	Kewargaan, Kolaborasi	Tujuan 2: Pelaksanaan 4 <i>Parenting Class</i> SOTH Inkuiri per tahun.

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Pengorganisasian pembelajaran diatur untuk menciptakan lingkungan yang mendukung 4 Kerangka PM dan pelaksanaan Inkuiri Kolaboratif.

III.A Pengorganisasian Pembelajaran di Satuan Pendidikan

Pengorganisasian kegiatan dibagi menjadi Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler, dengan penekanan pada Praktik Pedagogis berupa pemberian waktu yang cukup bagi anak untuk ber-Inkuiri.

III.A.1 Menganalisis Kebutuhan untuk Mengorganisasi Pembelajaran

Analisis kebutuhan mengarah pada penguatan Kerangka PM:

- Kebutuhan Lingkungan Pembelajaran: Penambahan stasiun Loose Parts dan Pojok Baca di *outdoor* untuk menguatkan DPL Kreativitas dan Literasi.
- Kebutuhan Kemitraan Pembelajaran: Penjadwalan orang tua secara bergilir untuk mendampingi Sentra/kelompok (menjadi narasumber Inkuiri) atau parenting.

III.A.2 Pengorganisasian Pembelajaran: Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler

1. Intrakurikuler

Struktur Kurikulum, alokasi waktu, kaldik, Menggunakan Model kelompok Pilihan dengan pendekatan Tematik Terintegrasi. Pembelajaran bersifat mendalam (*deep dive*) per tema, di murid memiliki otonomi penuh untuk memilih area Inkuiri (menguatkan DPL Kreativitas).

1.1 Struktur Kurikulum Berdasarkan Usia

Usia	Satuan Layanan	Fokus Stimulasi Utama	Target DPL Pokok	Alokasi Waktu Perminggu (Min)
Lahir-2 Th	TPA / SPS	Perawatan Diri, Sensori Motorik	Kesehatan, Kemandirian	Min. 120
2-3 Th	TPA / KB	Regulasi Diri, Bahasa Ekspresif	Kemandirian, Komunikasi	Min. 360
3-4 Th	KB / SPS	Kolaborasi Awal, Eksplorasi STEAM Dasar	Kolaborasi, Kreativitas, Penalaran Kritis	Min. 360

4-5 Th	TK A	Pra-Literasi & Penalaran Kritis, Numerasi, Proyek Komunikasi Inquiry Kelompok	Min. 900
5-6 Th	TK B	Kesiapan Sekolah, 8 DPL Terintegrasi Penuh, Transfer Konsep, Proyek Komunitas	Min. 900

A.2 Muatan Kurikulum (3 elemen)

I. Muatan Kurikulum Satuan Paud (TK, KB, SPS, TPA)

Semua jenjang PAUD (TK/RA, KB, SPS, TPA) menggunakan Capaian Pembelajaran (CP) Fase Fondasi yang sama (SK BSKAP No 033/H/KR/2025), namun kedalaman materinya disesuaikan dengan usia:

Jenjang	Usia	Fokus Pembelajaran (Implementasi CP)
TPA/SPS	2–3 Tahun	Eksplorasi sensori, pengenalan emosi (Jati Diri), komunikasi non-verbal, pembiasaan Keimanan sederhana (doa/syukur).
KB (Kelompok Bermain)	3–4 Tahun	Mulai Inquiry sederhana (bertanya "apa" dan "siapa"), <i>parallel play</i> menuju Kolaborasi awal, penguatan Kemandirian dasar.
TK A	4–5 Tahun	Inquiry terstruktur (bertanya "mengapa"), Kolaborasi dalam kelompok kecil, mulai menghubungkan Penalaran Kritis dengan pemecahan masalah.
TK B	5–6 Tahun	Inquiry Mendalam (bertanya "bagaimana"), Kolaborasi penuh (berbagi peran), Komunikasi terperinci, penguatan 8 Dimensi Profil Lulusan secara menyeluruh.

A.3 Pembagian Tema

Peta Konsep (Spider Web) Tema Intrakurikuler PAUD (1 Tahun)



Semester I: Aku dan Lingkungan Terdekatku

Tema Utama (Payung Inkuiri Besar)	Topik (Fokus Eksplorasi Mingguan)	Sub-Topik/Fokus Inkuiri (Pertanyaan Kunci Mendalam)	Contoh Kegiatan Utama (Proyek Mendalam)
1. Siapa Aku dan Siapa Kamu? (5 Minggu)	1. Identitas & Tubuhku	❓ Kenapa aku berbeda dari teman?	Membuat "Buku Sensori Diriku" (menampilkan sidik jari, jejak kaki, makanan kesukaan).
	2. Panca Indra Hebat	❓ Bagaimana mata melihat warna? Bagaimana lidah tahu rasa?	Eksperimen Rasa & Bau: Menutup mata, mencicipi dan mencium benda-benda, dan menggambar reaksi mereka.
	3. Emosi & Perasaanku	❓ Mengapa aku kadang marah dan bagaimana cara menenangkan diri?	Merancang "Peta Perasaan" atau "Kotak Tenang" (Calm-Down Corner).
	4. Kebutuhan Pokok	❓ Dari mana makanan yang aku makan berasal? Bagaimana aku menjaga tubuh agar sehat?	Proyek Makanan Sehat: Membuat menu bekal sehat, mewawancarai koki sekolah/ibu.
	5. Jati Diri & Seni Ekspresi	❓ Bagaimana cara terbaik untuk bercerita tanpa bicara?	Pameran Ekspresi Diri: Melukis dengan berbagai media, menampilkan gerakan tari bebas.
2. Dunia Komunitas Kecilku (4 Minggu)	1. Keluarga Inti & Peranku	❓ Apa tugas ayah dan ibu? Bagaimana aku bisa membantu mereka?	Membuat Denah Rumah: Merancang maket rumah dan menempatkan anggota keluarga sesuai perannya.
	2. Lingkungan Sekolah & Teman	❓ Mengapa kita harus berbagi mainan? Bagaimana kita membuat aturan main bersama?	Proyek Kontrak Kelas: Bersama-sama membuat dan menandatangani aturan main yang disepakati.
	3. Profesi di Sekitar	❓ Mengapa orang	Main Peran Beragam

		dewasa harus bekerja? Apa yang dipakai oleh Pak Dokter?	Profesi: Mengunjungi kantor pos/puskesmas mini/kantor polisi terdekat (kontekstual).
	4. Rumahku & Benda-benda	? Apa yang membuat benda ini kasar/halus? Bagaimana benda ini bekerja?	Eksplorasi Tekstur & Fungsi: Mengelompokkan benda berdasarkan bahan, tekstur, dan kegunaannya.
3. Petualangan di Alam Semesta (6 Minggu)	1. Flora (Tanaman)	? Apa yang membuat tanaman bisa tumbuh tinggi?	Proyek Bertanam: Menanam kacang hijau dan membuat jurnal observasi pertumbuhan.
	2. Fauna (Hewan)	? Bagaimana binatang kecil (semut/cacing) membantu bumi?	Mencipta Lingkungan Hidup: Membuat rumah semut atau kolam ikan sederhana di sekolah.
	3. Benda Langit & Waktu	? Mengapa ada malam dan siang? Di mana bulan bersembunyi?	Jurnal Langit: Menggambar/mencatat pengamatan bulan dan matahari selama seminggu.
	4. Air, Udara, dan Api	? Apa yang terjadi jika air mendidih? Bagaimana kita bisa menangkap udara?	Eksperimen Sederhana: Menguji benda yang mengapung dan tenggelam. Bermain dengan kincir angin.
	5. Musim & Cuaca Lokal	? Mengapa hujan turun? Apa yang harus kita pakai saat panas?	Peta Cuaca: Membuat diagram/symbol cuaca harian dan mendiskusikan dampaknya.
	6. Bumi dan Lingkungan Sehat	? Bagaimana cara kita membuang sampah agar bumi tetap bersih?	Aksi Peduli Lingkungan: Membuat tempat sampah sederhana dari kardus bekas.



Tema Utama (Payung Inkuiri Besar)	Topik (Fokus Eksplorasi Mingguan)	Sub-Topik/Fokus Inkuiri (Pertanyaan Kunci Mendalam)	Contoh Kegiatan Utama (Proyek Mendalam)
5. Rekayasa & Inovasi Sederhana (5 Minggu)	1. Transportasi & Gerak	🔗 Mengapa roda itu harus bulat? Bagaimana mobil bisa berjalan tanpa ditarik?	Proyek Miniatur Kendaraan: Merancang dan membangun kendaraan roda tiga/empat dari <i>loose parts</i> .
	2. Bangunan & Struktur	🔗 Bagaimana membuat menara dari balok agar tidak roboh? Bagaimana jembatan bisa menyeberangi sungai?	Tantangan Arsitek Cilik: Menguji kekuatan berbagai struktur yang dibangun anak.
	3. Teknologi (Komunikasi)	🔗 Bagaimana ibu bisa mendengar suara kita dari jauh (telepon)? Bagaimana cara kita mengirim pesan rahasia?	Membuat Alat Komunikasi: Membuat telepon benang atau merancang "surat rahasia" menggunakan kode gambar.
	4. Energi & Kekuatan	🔗 Dari mana listrik yang menyalakan lampu berasal? Bagaimana tubuh mendapatkan energi?	Eksplorasi Energi Gerak: Membuat mainan yang bergerak (kincir, mobil dorong) dan merasakan energi tubuh.
	5. Daur Ulang & Pemanfaatan	🔗 Apa yang bisa kita buat dari sampah yang sudah tidak terpakai?	Proyek Seni Limbah: Membuat karya seni atau mainan fungsional dari barang bekas (botol, kardus).
6. Bentuk, Ukuran, dan Bilangan (4 Minggu)	1. Geometri di Sekitar	🔗 Apakah semua benda di kelas berbentuk kotak? Berapa banyak sudut yang dimiliki segitiga?	Perburuan Bentuk: Mencari dan mengelompokkan benda-benda berdasarkan bentuk geometrisnya di lingkungan sekolah.
	2. Perbandingan & Pengukuran	🔗 Bagaimana kita tahu mana yang lebih panjang/pendek? Bagaimana cara menimbang tanpa	Eksplorasi Berat/Volume: Menggunakan air dan berbagai wadah untuk membandingkan volume

		timbangan?	benda.
	3. Konsep Bilangan (Matematika Awal)	🔗 Berapa banyak kaki yang dimiliki semua teman di kelompok kita? Bagaimana kita bisa membagi 10 kue sama rata?	Main Peran Jual Beli: Menggunakan benda sebagai alat tukar dan menghitung jumlah yang dibutuhkan.
	4. Pola & Urutan	🔗 Apakah pola itu penting? Bagaimana kita bisa memprediksi warna selanjutnya dalam pola?	Proyek Mengulang Pola: Membuat rantai atau kalung dengan pola warna/bentuk yang berulang.
7. Kearifan Lokal & Budaya Bangsa (4 Minggu)	1. Makanan Tradisional	🔗 Apa makanan paling enak dari daerah kita? Bagaimana cara membuatnya?	Dapur Cilik Lokal: Memasak atau membuat jajanan khas daerah sederhana yang melibatkan bahan-bahan lokal.
	2. Pakaian & Kesenian Lokal	🔗 Mengapa pakaian adat berbeda-beda? Bagaimana kita bisa membuat suara musik dari benda biasa?	Eksplorasi Musik Tradisional: Mencoba alat musik tradisional sederhana atau membuat alat musik dari bambu/barang bekas.
	3. Cerita Rakyat & Legenda	🔗 Apa hikmah dari cerita rakyat Malin Kundang/Lutung Kasarung?	Bermain Peran Cerita Rakyat: Memainkan tokoh-tokoh legenda daerah, mendiskusikan pesan moralnya.
	4. Keberagaman & Toleransi	🔗 Bagaimana kita bisa bermain dengan teman yang punya kebiasaan berbeda?	Proyek "Kita Semua Saudara": Menggambar diri sendiri dan teman dengan ciri khas yang berbeda, merayakan keberagaman.
8. Kesenangan & Rekreasi (5 Minggu)	1. Olahraga & Gerak Tubuh	🔗 Mengapa kita harus melompat dan berlari? Apa yang terjadi jika kita tidak bergerak?	Mini Olympiade: Merancang tantangan motorik (melompat, merayap, melempar) dan mencatat hasilnya.
	2. Tempat Bermain Favorit	🔗 Kenapa kita suka main di taman? Apa yang membuat tempat itu aman?	Merancang Taman Bermain Impian: Menggambar, menyusun balok, atau membuat maket taman

			bermain yang aman dan menyenangkan.
	3. Seni Pertunjukan	? Bagaimana boneka bisa bergerak dan berbicara? Bagaimana kita bisa menceritakan sebuah kisah lewat boneka?	Proyek Teater Boneka: Membuat boneka tangan dari kain atau kertas dan mementaskan cerita sederhana.
	4. Kreativitas & Imajinasi	? Apa yang bisa kubayangkan jika aku punya sayap?	Bercerita Fantasi: Mengajak anak berimajinasi dan melanjutkan cerita secara bergantian (berbasis literasi).

2. Kokurikuler (Penguatan Dimensi Profil Lulusan)

Kegiatan kokurikuler dirancang sebagai Unit Tematik Mendalam yang dilakukan secara berkala (misalnya, 2-3 kali per semester dalam bentuk *Tema*). Tujuan utama kegiatan ini adalah secara spesifik menguatkan seluruh 8 DPL melalui investigasi kontekstual:

2.1 Target 8 Dimensi Profil Lulusan (8 DPL)

No.	DPL	Fokus Pencapaian di Fase Fondasi
1	Keimanan & Ketakwaan	Bersyukur, berperilaku santun, menghargai ciptaan Tuhan.
2	Kewargaan	Peduli komunitas, taat aturan, menghargai keberagaman.
3	Penalaran Kritis	Mampu bertanya, membandingkan, dan merumuskan hipotesis.
4	Kreativitas	Menghasilkan ide orisinal dan karya eksploratif.
5	Kolaborasi	Bekerja sama, berbagi peran, dan mendengarkan ide.
6	Kemandirian	Mengambil inisiatif, regulasi diri, dan bertanggung jawab.
7	Kesehatan	Menjaga kebersihan, kebugaran fisik, dan kesejahteraan emosional.
8	Komunikasi	Mampu menyimak, menyampaikan gagasan lisan/symbolik.

Fokus Kegiatan Kokurikuler	DPL Utama yang Diperkuat	Metode Utama
Kunjungan dan Observasi Lingkungan Lokal	Kewargaan, Kolaborasi, Penalaran Kritis	<i>Field Trip</i> berbasis Inkuiri (Mengajukan Pertanyaan kepada Komunitas).
Aksi Kepedulian Lingkungan/Sosial	Keimanan, Kewargaan, Kolaborasi	Kegiatan bersama komunitas (misalnya, menanam/membersihkan) yang menumbuhkan tanggung jawab.
Eksplorasi Budaya dan Permainan Lokal	Kreativitas, Komunikasi, Kesehatan	Penerapan proses Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi dalam konteks budaya/sosial.

3 Ekstrakurikuler

Diselenggarakan untuk mengembangkan minat dan bakat spesifik. Kegiatan ini bersifat optional dan diarahkan untuk mendukung DPL Kreativitas (misalnya: mewarnai dengan segala tehnik).

BAB IV: PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Perencanaan pembelajaran (RPM/RPH) adalah implementasi langsung dari Praktik Pedagogis (salah satu Kerangka PM), Silabus Paud (Ada pada lampiran Dokumen 2)

IV.A Perencanaan Pembelajaran Mendalam (3 Pengalaman Belajar)

Perencanaan harus memastikan setiap kegiatan memfasilitasi siklus Memahami, Mengaplikasi, dan Merefleksi:

Pengalaman Belajar	Fokus Perencanaan (RPPH)	Target DPL & Prinsip PM
Memahami	Pemantik Inkuiri, <i>Mindful Opening</i> , Koneksi dengan pengalaman anak.	DPL: Keimanan, Kewargaan. Prinsip: Berkesadaran.
Mengaplikasi	Skenario main yang menantang, menyediakan bahan eksplorasi otentik, tantangan memecahkan masalah.	DPL: Penalaran Kritis, Kreativitas. Prinsip: Bermakna, Menggembirakan.
Merefleksi	Panduan <i>Recalling</i> (dialog terbuka), mendokumentasikan hasil temuan Inkuiri anak.	DPL: Komunikasi, Penalaran Kritis. Prinsip: Berkesadaran.

- A.1 Kaldik (Kalender Pendidikan) Pada lampiran Dokumen 2
- A.2 Silabus Pada lampiran Dokumen 2
- A.3 Protah (Program Tahunan) Pada lampiran Dokumen 2
- A.4 Prosem (Program Semester) Pada lampiran Dokumen 2
- A.5 RPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) Pada lampiran Dokumen 2
- A.6 RPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) Pada lampiran Dokumen 2

IV.B Perencanaan Pembelajaran Intrakurikuler (Metode Inkuiri Kolaboratif)

Perencanaan di Sentra/kelompok harus berfokus pada Metode Inkuiri Kolaboratif. Guru merumuskan Pertanyaan Kunci Inkuiri yang mendorong anak bekerja secara kolaboratif untuk menemukan jawabannya sendiri. Pendidik menyiapkan *scaffolding* (pertanyaan pemicu) untuk mengatasi masalah DPL Penalaran Kritis yang lemah. (Perangkat ajar ada pada lampiran Dok. 2)

b.1 Metode Praktik Pedagogis :

1. PBL
2. PBP
3. Berdiferensiasi
4. Inquiry
5. Kolaboratif
6. Pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engineering, Mathematic*)
7. Diskusi

IV.C Perencanaan Pembelajaran Kokurikuler dan Ekstrakurikuler

Perencanaan Kokurikuler difokuskan pada *Unit Tematik Mendalam* yang menggunakan Inkuiri Terstruktur melibatkan narasumber dari komunitas, bertujuan utama menguatkan Kewargaan dan Kolaborasi. Perencanaan Ekstrakurikuler fokus pada eksplorasi minat yang menguatkan DPL Kesehatan dan Kreativitas , Penerapan 7 KAIH. (ada pada lampiran Dokumen 2)

BAB V

EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL, DAN PENDAMPINGAN

Bab ini merinci dukungan Pengembangan Profesional, Pendampingan, dan Evaluasi sebagai penopang implementasi Pembelajaran Mendalam.

V.A Hubungan Evaluasi, Pengembangan Profesional Pendidik, dan Pendampingan dalam Pembelajaran

Hubungan ini bersifat siklus perbaikan berbasis data: Data Asesmen 8 DPL Analisis Kesenjangan Menentukan Topik IHT Fokus Pendampingan (*Coaching*) Peningkatan Kualitas Praktik Pedagogis.

V.B Prinsip Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan

- Prinsip Evaluasi Pembelajaran: Asesmen dilakukan secara otentik (observasi, anekdot, portofolio) untuk mengukur DPL Proses (misalnya, inisiatif anak dalam Kemandirian).
- Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan: Mengecek efektivitas PM dan Inkuiri Kolaboratif dalam meningkatkan DPL terlemah (Penalaran Kritis dan Komunikasi).

V.C Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum Satuan Pendidikan

Evaluasi dilakukan melalui FGD dengan seluruh pemangku kepentingan untuk meninjau ketercapaian Tujuan KSP (perbaikan DPL) dan kepatuhan terhadap 3 Prinsip PM.

V.D. Pengembangan Profesional dan Pendampingan di Satuan Pendidikan

Program ini merupakan penguatan Kerangka PM Praktik Pedagogis.

Program	Bentuk Kegiatan	Tujuan Berdasarkan DPL/Rapor Pendidikan
Pengembangan Profesional	IHT "Teknik Scaffolding Inkuiri dan Fasilitasi Merefleksi"	Meningkatkan DPL Penalaran Kritis dan Komunikasi.
Pendampingan (<i>Coaching</i>)	<i>Coaching</i> individual oleh Kepala Sekolah tentang Umpan Balik Terbuka	Memastikan konsistensi 3 Prinsip PM dan mengurangi dominasi guru (menguatkan DPL Kemandirian).
Kemitraan (E.6)	4 <i>Parenting Class</i> SOTH Inkuiri Keluarga	Menguatkan Kerangka PM Kemitraan Pembelajaran.

V.E Perencanaan Berdasarkan Evaluasi untuk Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan

Hasil evaluasi KSP menjadi RTL (Rencana Tindak Lanjut) untuk tahun berikutnya:

- RTL DPL Penalaran Kritis: Membeli alat-alat *problem-solving* dan mengatur ulang sentra menjadi "kelompok Tantangan Inkuiri" di tahun 2026/2027.
- RTL DPL Komunikasi: Mengalokasikan dana untuk pengadaan buku cerita lokal (*big book*) dan media dokumentasi.

V.F PENUTUP KURIKULUM

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Dharma Wanita Sabrang Tahun Pelajaran 2025/2026 ini merupakan dokumen hidup yang berfungsi sebagai pedoman utama dalam menyelenggarakan pendidikan di Fase Fondasi. Penyusunan KSP ini didasarkan pada visi untuk mencapai Delapan Dimensi Profil Lulusan melalui Pembelajaran Mendalam (PM) dan metode Inkuiri Kolaboratif yang kontekstual.

KSP ini adalah hasil analisis mendalam terhadap Rapor Pendidikan dan konteks lingkungan sekitar, yang kemudian diterjemahkan menjadi implementasi 4 Kerangka PM (Visi/Misi, Praktik Pedagogis, Lingkungan Belajar, dan Kemitraan Pembelajaran).

Kurikulum ini bukanlah dokumen statis, melainkan akan terus dievaluasi dan disempurnakan secara berkala melalui mekanisme refleksi, pendampingan, dan pengembangan profesional berkelanjutan, berlandaskan hasil nyata capaian 8 DPL. Seluruh mekanisme ini diringkas dalam Bab V.

Kami berharap, dengan panduan KSP ini, seluruh komunitas sekolah dapat berkolaborasi dalam mewujudkan lingkungan belajar yang Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan, demi membentuk generasi pembelajar sejati yang memiliki Kemandirian, Penalaran Kritis, dan Komunikasi yang kuat sejak usia dini.

Lampiran Dokumen 2

**TK DHARMA WANITA SABRANG**

Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172

No. HP 085330825095

NPSN : 20555920

**KEPUTUSAN KEPALA SATUAN TK DHARMA WANITA SABRANG
NOMOR: 1/SK/KSP/2026****TENTANG****PENETAPAN KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP) BERBASIS
PEMBELAJARAN MENDALAM DENGAN PENDEKATAN INQUIRY KOLABORATIF
TAHUN PELAJARAN 2026/2027**

Menimbang : Bahwa untuk menyelenggarakan pendidikan yang berpusat pada anak dan menguatkan 8 Dimensi Profil Lulusan melalui Pembelajaran Mendalam (Deep Learning), perlu ditetapkan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP).

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas PP No. 57 Tahun 2021 tentang SNP.
3. Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025 (Perubahan atas Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum)
4. Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah No. 126/P/2025 tentang Pedoman Implementasi Pembelajaran Mendalam
5. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (Fase Fondasi).
6. Hasil Rapat Tim Pengembang Kurikulum pada 22 Juni 2026

MEMUTUSKAN:

KESATU : Menetapkan dan mengesahkan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK Dharma Wanita Sabrang Tahun Pelajaran 2025/2026, yang menggunakan Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Rumus 8-3-3-4).

KEDUA : KSP ini wajib dijadikan pedoman oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Ambulu
Pada Tanggal: 13 Juli 2026
Pengelola TK Dharma Wanita Sabrang

SUKARTI, S.Pd



TK DHARMA WANITA SABRANG

Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang

Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172

No. HP 085330825095

NPSN : 20555920

Nomor: 2/TKDW-Sbr/VI/2026

Perihal: Undangan Rapat Finalisasi KSP Tahun Pelajaran 2025/2026

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i:

1. Ketua Komite Sekolah
2. Ketua Yayasan
3. Perwakilan Orang Tua
4. Nama Pengawas Pembina Pengawas Pembina
5. Dewan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Rapat Finalisasi dan Pengesahan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) yang telah direvisi dengan mengintegrasikan **Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)** dan **Inquiry Kolaboratif** besok pada :

- Hari/Tanggal : Rabu , 15 Juli 2025
- Waktu : 11.00 WIB
- Tempat : TK Dharma Wanita Sabrang
- **Agenda Utama:** Validasi integrasi **8 Dimensi Profil Lulusan (8 DPL)** dan **Rumus 8-3-3-4** dalam KSP.

Demikian undangan ini kami buat atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Ambulu, 15 November 2025

Kepala TK Dharma Wanita Sabrang

Sukarti, S.Pd

No.	Nama Lengkap	Jabatan/Unsur	Tanda Tangan
1.	Sukarti, S.Pd	Kepala Sekolah/Ketua Tim	
2.	Sri Indriyani, S.Pd	Guru Kelas/Anggota Tim	
3.	Nur Hidayati, S.Pd	Guru Kelas/Anggota Tim	
4.	Wiwik Amraningtyas, S.Pd	Guru Kelas/Anggota Tim	
5.	Nova Jessica Vannesa Priska	Guru Kelas/Anggota Tim	
7.	Yodja Adi Candra	Komite Sekolah/Perwakilan Orang Tua	
8.	Tri Endah Wahyuningsih SE	Pengawas Pembina	
9.	Indah Wulandari	Pengurus Yayasan/Pakar	
10.	NOVIANA AYUNINGRUM	Walimurid Kelas A	
11.	ANNA NURVITA	Walimurid Kelas B	

Ambulu, 15 Juli 2026
Kepala TK Dharma Wanita Sabrang

Sukarti, S.Pd



TK DHARMA WANITA SABRANG

Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

LAMPIRAN 3: KALENDER PENDIDIKAN (KALDIK) SEKOLAH

Periode	Bulan	Minggu Efektif (ME)	Kegiatan Utama	Keterangan
Semester Ganjil (20 ME)	Juli	2 ME	Awal Tahun Ajaran, MPLS, Asesmen Awal	Mulai Pembelajaran Mendalam (PM)
	Agustus	4 ME	Proyek Inquiry 1: <i>Aku dan Jati Diriku</i>	Fokus DPL: Kemandirian, Kesehatan
	September	4 ME	Proyek Inquiry 2: <i>Kisah di Balik Lingkungan</i>	Fokus DPL: Kewargaan, Penalaran Kritis
	Oktober	4 ME	Proyek Inquiry 3: <i>Eksplorasi Sains & Teknologi</i>	Fokus DPL: Kreativitas, Penalaran Kritis
	Nov – Des	6 ME	Review Proyek, Asesmen Akhir Semester	Libur Semester Ganjil
Semester Genap (20 ME)	Januari	4 ME	Proyek Inquiry 4: <i>Menjadi Warga yang Baik</i>	Fokus DPL: Kolaborasi, Kewargaan
	Februari	4 ME	Proyek Inquiry 5: <i>Dunia Imajinasi dan Seni</i>	Fokus DPL: Kreativitas, Komunikasi
	Maret	4 ME	Proyek Inquiry 6: <i>Rekayasa Solusi Sederhana</i>	Fokus DPL: Penalaran Kritis, Kemandirian
	April – Mei	6 ME	Transisi SD, Kegiatan Puncak Tema	Penguatan DPL
	Juni	2 ME	Asesmen Akhir Tahun, Perpisahan	Libur Semester Genap

Ambulu, 13 Juli 2026
Kepala TK Dharma Wanita Sabrang

Sukarti, S.Pd

SILABUS PAUD
UNTUK ELEMEN NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI
BERDASARKAN REGULASI TERBARU TAHUN 2025

- 📖 Permendikdasmen No. 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- 📖 Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025 tentang Kurikulum
- 📖 Keputusan Kepala BSKAP No. 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran (Fase Fondasi)

PAUD KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
JULI 2025

□ Silabus PAUD Usia 2-3Tahun (PRA KB) | Elemen: Nilai Agama dan Budi Pekerti

Lingkup Capaian Pembelajaran/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
Nilai Agama Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	Murid mengenal Tuhan sebagai pencipta melalui keindahan alam dan kebiasaan berdoa	Pengenalan Tuhan dan ciptaan-Nya	-Cerita bergambar tentang Tuhan dan ciptaan-Nya - Lagu-lagu doa sederhana - Gerakan ibadah dasar (berdoa sebelum makan, menyapa dengan salam)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebut ciptaan Tuhan, 2. Mengikuti kegiatan ibadah sederhana 3. Hafal Surat Al fatihah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi, 2. Portfolio, 3. Cerita anak 4. Catatan anekdot
	Murid terbiasa melakukan kebiasaan doa sederhana sebelum dan sesudah aktivitas	Doa sederhana dalam keseharian	Doa sebelum dan sesudah: <ul style="list-style-type: none"> • makan, • tidur, • berpakaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan doa dengan bimbingan, 2. memahami waktu dan tujuan berdoa 3. Hafal Do'a sebelum dan sesudah: makan, tidur, berpakaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan refleksi guru, 2. Rekaman audio/verbal anak 3. Catatan anekdot
Budi Pekerti -Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya; -Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia; dan	Murid mulai menunjukkan sikap jujur, sopan santun, dan peduli terhadap orang lain	Etika sosial dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam, • meminta izin, • berbagi, • membantu teman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kata sopan, 2. Menunjukkan sikap peduli, 3. Berbagi mainan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan anekdot perilaku, 2. lembar pengamatan harian
	Murid memahami konsekuensi sederhana dari tindakan baik dan buruk	Konsep baik & tidak baik	<ul style="list-style-type: none"> • Cita bergambar, • Bermain peran (roleplay) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi tindakan baik/tidak baik, 2. Menyampaikan pendapat tentang perilaku dalam cerita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi kelompok sederhana, 2. Dokumentasi ekspresi dan pemahaman anak
Rasa Syukur kepada Tuhan YME & Kesehatan Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	Murid mampu menunjukkan rasa syukur atas hal-hal yang ia miliki dan alami	Mengenal rasa syukur	Hal yang disukai: keluarga, <ul style="list-style-type: none"> • Teman, • Makanan, • Mainan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan rasa senang dan bersyukur, 2. Berdoa setelah menerima sesuatu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengamatan verbal dan ekspresi wajah, 2. Dokumentasi karya anak
	Murid mengenal dan membiasakan diri dengan perilaku sehat dan bersih	Kebersihan dan kesehatan tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, • Sikat gigi, • Makanan sehat, • Tidur cukup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kebiasaan bersih (dengan bantuan), 2. Mengenali makanan sehat dan kapan waktunya tidur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi praktik langsung, 2. Lembar cek perilaku harian

□ Prinsip Pembelajaran

- **Berbasis bermain:** Anak belajar melalui eksplorasi dan pengalaman langsung.
- **Holistik dan kontekstual:** Mengintegrasikan aspek spiritual, sosial, dan emosional.
- **Pembelajaran mendalam:** Sesuai pendekatan dalam Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025

□ Silabus PAUD Usia 3-4 Tahun (KB) | Elemen: Nilai Agama dan Budi Pekerti

Lingkup Capaian Pembelajaran/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
Nilai Agama Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	Murid mengenal dan menyebutkan ciptaan Tuhan serta mulai menyadari kehadiran-Nya dalam kehidupan	Pengenalan Tuhan dan ciptaan-Nya	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu keagamaan • Kegiatan ibadah sederhana 	1. Menyebut ciptaan Tuhan, 2. Mengikuti Gerakan beribadah disertai do'anya, 3. Hafal Surat Al fatihah, An Nash, Al Falaq, dan Al Ikhlas 4. Memahami makna simbol keagamaan sederhana	1. Observasi lisan, 2. Portfolio karya anak, 3. Dokumentasi kegiatan ibadah
	Murid terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan serta memahami waktu untuk beribadah	Doa harian dan waktu ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Doa sebelum dan sesudah belajar • Doa Bepergian • Doa Masuk dan keluar Kamar Mandi 	1. Mengucapkan doa sederhana secara mandiri, 2. Menyebutkan waktu berdoa	1. Catatan refleksi guru, 2. Audio verbal anak, 3. Video kegiatan
Budi Pekerti - Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya; - Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia; dan	Murid menunjukkan sikap sopan, empati, kejujuran, serta mampu bersosialisasi secara positif	Etika sosial dan emosi sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam, • Berbagi, • Membantu, • Mengatur giliran 	1. Menggunakan kata sopan, 2. Membantu teman yang kesulitan, 3. Menyampaikan perasaan dengan kata-kata sederhana	1. Anekdote perilaku, 2. Dokumentasi interaksi sosial, 3. Refleksi guru
	Murid mengenali perbedaan baik dan buruk serta berlatih memilih tindakan yang tepat	Perilaku baik dan buruk	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain peran, • Cerita bergambar, • Diskusi sederhana 	1. Membedakan tindakan baik atau buruk, 2. Menyarankan solusi dalam konflik ringan	1. Lembar kerja anak, 2. Hasil diskusi kelompok sederhana
Rasa Syukur kepada Tuhan YME & Kesehatan Murid menghargai alam dan seluruh	Murid menunjukkan rasa syukur atas benda, orang, atau pengalaman yang dimilikinya	Ekspresi rasa syukur	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebut hal-hal yang disukai, • Berterima kasih, • Berdoa syukur 	1. Menyebutkan hal yang disyukuri, 2. Mengungkapkan rasa senang atau terima kasih	1. Observasi ekspresi verbal/nonverbal, 2. Dokumentasi karya anak

Lingkup Capaian Pembelajaran/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
mahluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	Murid melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat serta mengenal fungsinya bagi tubuh	Hidup bersih dan sehat	<ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, Makanan sehat, Tidur cukup, Olahraga ringan 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan bersih dan sehat secara mandiri (cuci tangan, makan sehat), Mengenal fungsi makanan 	<ol style="list-style-type: none"> Lembar cek perilaku, Observasi praktik, Refleksi sederhana

□ Prinsip Pembelajaran

- Berbasis bermain dan eksplorasi
- Berpusat pada anak dan kontekstual
- Mengintegrasikan nilai karakter dan spiritualitas

□ Silabus PAUD Usia 4-5 Tahun (TK A) | Elemen: Nilai Agama dan Budi Pekerti

Lingkup Capaian Pembelajaran/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
Nilai Agama Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	Murid memahami bahwa Tuhan menciptakan kehidupan dan menyadari peran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari	Mengenal ciptaan Tuhan dan Beribadah	Kisah-kisah teladan keagamaan <ul style="list-style-type: none"> Doa harian, Simbol Tempat ibadah 	<ol style="list-style-type: none"> Anak menyebut ciptaan Tuhan, Berdoa mandiri, Mengenal tempat ibadah agama di Indonesia Bisa gerakan sholat disertai do'a 	<ol style="list-style-type: none"> Observasi lisan, Dokumentasi karya atau ekspresi, Audio/video kegiatan ibadah
	Murid terbiasa berdoa dan menunjukkan sikap hormat dalam kegiatan ibadah bersama	Doa harian dan penghayatan spiritual	<ul style="list-style-type: none"> Doa pagi, Doa makan, Doa syukur 	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan doa secara mandiri, Mengikuti kegiatan ibadah tenang dan tertib 	<ol style="list-style-type: none"> Catatan refleksi guru, Foto kegiatan, Rekaman suara anak
Budi Pekerti -Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan,	Murid menunjukkan perilaku sopan, jujur, empati, dan tanggung jawab sosial dalam bermain dan belajar	Etika sosial dan karakter dasar	<ul style="list-style-type: none"> Berbagi, Bergiliran, Minta maaf, Menolong 	<ol style="list-style-type: none"> Anak menunjukkan empati, Minta maaf saat melakukan kesalahan, Berbagi tanpa paksaan 	<ol style="list-style-type: none"> Anekdote perilaku, Observasi interaksi sosial, Rekaman video atau refleksi guru

Lingkup Capaian Pembelajaran/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
dan keselamatan dirinya; - Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia; dan	Murid memahami nilai baik dan buruk serta menunjukkan usaha menyelesaikan konflik secara positif	Konsekuensi perilaku dan pengendalian emosi	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi perilaku, Bermain peran, Membaca cerita moral 	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan perilaku baik dan buruk, Mengambil keputusan positif saat konflik ringan 	<ol style="list-style-type: none"> Lembar kerja anak, Hasil diskusi, Rekaman ekspresi verbal/nonverbal
Rasa Syukur kepada Tuhan YME & Kesehatan Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	Murid menunjukkan rasa syukur atas hal-hal baik dan belajar mengungkapkan rasa terima kasih dengan tulus	Mengenal rasa syukur	<ul style="list-style-type: none"> Keluarga, Guru, Mainan, Makanan sehat 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan hal-hal yang disyukuri, Mengucapkan terima kasih dengan kesadaran sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi verbal anak, Portfolio gambar/cerita, Refleksi guru
	Murid mengenal dan melakukan kebiasaan hidup sehat secara mandiri	Kebersihan dan kesehatan diri	<ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, Mandi, Makanan bergizi, Tidur cukup 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan kebersihan secara mandiri, Memilih makanan sehat, Mengenal manfaat kebiasaan sehat 	<ol style="list-style-type: none"> Lembar cek harian, Observasi praktik, Foto/video kegiatan kesehatan

□ Prinsip Pembelajaran

- Berbasis bermain dan eksplorasi
- Berpusat pada anak dan kontekstual
- Mengintegrasikan nilai karakter dan spiritualitas

□ Silabus PAUD Usia 5-6 Tahun (TK B) | Elemen: Nilai Agama dan Budi Pekerti

Lingkup Capaian Pembelajaran/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
Nilai Agama Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	Murid mengenali Tuhan sebagai pencipta dan menunjukkan kepedulian terhadap ciptaan-Nya	Ciptaan Tuhan dan ibadah harian	<ul style="list-style-type: none"> Kisah teladan keagamaan Kegiatan ibadah, Cerita keagamaan 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebut ciptaan Tuhan, Mengikuti kegiatan ibadah secara mandiri, Menceritakan kembali kisah religius sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> Portfolio cerita, Observasi lisan, Dokumentasi kegiatan ibadah
	Murid menunjukkan pemahaman tentang waktu dan sikap dalam beribadah	Waktu ibadah dan perilaku religius	<ul style="list-style-type: none"> Jadwal Beribadah/doa, Sikap hormat, 	<ol style="list-style-type: none"> Mengatur waktu Beribadah/berdoa sendiri, Melaksanakan tertib dan tenang dalam beribadah, 	<ol style="list-style-type: none"> Catatan refleksi guru, Lembar observasi sikap,

Lingkup Capaian Pembelajaran/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
			<ul style="list-style-type: none"> • Simbol keagamaan 	3. Menyebutkan makna simbol Agama di Indonesia	3. Dokumentasi audio/video
Budi Pekerti -Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya; -Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia; dan	Murid menunjukkan perilaku sopan, jujur, empati, serta mampu menyelesaikan konflik ringan dengan bimbingan	Etika sosial dan karakter dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Minta maaf, • Berbagi, • Bergiliran, • Memberi solusi konflik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minta maaf saat bersalah, 2. Menawarkan bantuan, 3. Menyarankan tindakan baik dalam situasi konflik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anekdote perilaku, 2. Hasil diskusi kelompok, 3. Rekaman ekspresi anak
	Murid memahami dan menerapkan nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan nyata	Kebaikan dan pengambilan keputusan	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain peran, • Cerita moral, • Proyek sosial mini 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tindakan baik dan buruk, 2. Memilih solusi yang bijak dalam cerita atau situasi yang diberikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar kerja, 2. Refleksi lisan, 3. Hasil karya anak
Rasa Syukur kepada Tuhan YME & Kesehatan Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	Murid menunjukkan rasa syukur melalui sikap dan tindakan serta mengenali hal-hal yang patut disyukuri	Mengenal rasa syukur dan ekspresinya	<ul style="list-style-type: none"> • Ucapan syukur, • Doa terima kasih, • Menunjukkan rasa senang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan hal yang ia syukuri, 2. Mengucapkan terima kasih dengan kesadaran, 3. Berdoa sebagai wujud rasa syukur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi ekspresi anak, 2. Pengamatan guru, 3. Portofolio gambar dan cerita
	Murid melakukan kebiasaan hidup sehat secara mandiri dan memahami manfaatnya untuk tubuh dan kehidupan	Kebersihan dan kesehatan tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, • Konsumsi makanan sehat, • Berolahraga, • Tidur cukup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kebiasaan sehat secara mandiri, 2. Menjelaskan manfaat kebiasaan sehat, 3. Membedakan makanan sehat dan tidak sehat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cek perilaku harian, 2. Observasi praktik langsung, 3. Refleksi guru dan anak

□ Prinsip Pembelajaran

- Berbasis bermain dan eksplorasi
- Berpusat pada anak dan kontekstual
- Mengintegrasikan nilai karakter dan spiritualitas

SILABUS PAUD
UNTUK ELEMEN JATI DIRI
BERDASARKAN REGULASI TERBARU TAHUN 2025

- 📖 Permendikdasmen No. 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- 📖 Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025 tentang Kurikulum
- 📖 Keputusan Kepala BSKAP No. 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran (Fase Fondasi)

PAUD KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
JULI 2025

□ Silabus PAUD Usia 2-3 Tahun (Pra-KB) Elemen: Jati Diri

Lingkup CP/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Penilaian
Identitas Diri Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya;	Murid mengenali nama, jenis kelamin, dan hal yang disukai	Pengenalan diri	<ul style="list-style-type: none"> Nama, Jenis kelamin, Kesukaan 	1. Menyebutkan nama dan hal yang disukai	1. Wawancara ringan 2. Catatan anekdot
	Murid menunjukkan rasa bangga terhadap keluarga dan budaya	Identitas sosial	<ul style="list-style-type: none"> Nama keluarga, Pakaian adat, Bahasa daerah 	1. Menyebutkan nama orang tua, 2. Mengenalkan pakaian adat	1. Observasi Kegiatan tua, 2. Dokumentasi kegiatan tematik
Sosial Emosional Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat; Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat; Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan mengetahui keberadaan negara lain di dunia; dan	Murid mengenali dan mengekspresikan emosi dasar	Emosi dasar	<ul style="list-style-type: none"> Senang, Sedih, Marah, Takut 	1. Menyebutkan perasaan saat bermain	1. Observasi ekspresi dan 2. Refleksi guru
	Murid membangun hubungan sosial yang sehat	Interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> Bermain bersama, Menyapa, Berbagi 	1. Bermain tanpa konflik, 2. Menyapa teman	1. Observasi interaksi sosial 2. Refleksi guru
Fisik Motorik Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan).	Murid melakukan gerakan eksploratif sederhana	Gerak motorik	<ul style="list-style-type: none"> Melompat, Meraih, Mencoret 	1. Melompat di tempat, 2. Mencoret di kertas	1. Ceklis keterampilan dan 2. Dokumentasi hasil karya
	Murid menunjukkan kemandirian dalam merawat diri	Perawatan diri	<ul style="list-style-type: none"> Memakai pakaian, Membersihkan diri 	1. Memakai pakaian sendiri, 2. Mencuci tangan	1. Ceklis perkembangan 2. Portofolio anak

□ Prinsip Pembelajaran

- Berbasis bermain dan eksplorasi
- Berpusat pada anak dan kontekstual
- Mengembangkan identitas, emosi, dan kemandirian anak

□ Silabus PAUD Usia 3-4 Tahun (KB) Elemen: Jati Diri

Lingkup CP/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Penilaian
Identitas Diri Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya;	Murid mengenal ciri fisik dan hal yang disukai	Pengenalan diri	<ul style="list-style-type: none"> Ciri fisik, Kesukaan, Nama diri 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan ciri fisik Menyebut hal yang disukai Menyebut nama panggilan dan nama panjang 	<ol style="list-style-type: none"> Wawancara ringan dan Catatan anekdot
	Murid menunjukkan rasa bangga terhadap keluarga dan budaya	Identitas sosial	<ul style="list-style-type: none"> Nama keluarga, Pakaian adat, Bahasa daerah 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama keluarga Menyebutkan pakaian dan budaya lokal 	<ol style="list-style-type: none"> Catatan anekdot Dokumentasi kegiatan tematik
Sosial Emosional Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat; Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat; Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan mengetahui keberadaan negara lain di dunia; dan	Muridk mengenali dan mengelola emosi dasar	Emosi dasar	<ul style="list-style-type: none"> Senang, Marah, Sedih, Takut 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan perasaan Cara menenangkan diri 	<ol style="list-style-type: none"> Observasi ekspresi Refleksi guru
	Murid membangun hubungan sosial yang sehat	Interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> Bermain bersama, Menyapa, Berbagi 	<ol style="list-style-type: none"> Bermain tanpa konflik, Menyapa teman 	<ol style="list-style-type: none"> Observasi interaksi sosial Refleksi guru
Fisik Motorik Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan).	Murid melakukan gerakan eksploratif dan terarah	Gerak motorik	<ul style="list-style-type: none"> Melompat, Merangkak, Menggenggam 	Melakukan gerakan sesuai instruksi	<ol style="list-style-type: none"> Ceklis keterampilan Dokumentasi kegiatan
	Murid menunjukkan kemandirian dalam merawat diri	Perawatan diri	<ul style="list-style-type: none"> Memakai pakaian, 	Melakukan perawatan diri secara mandiri	<ol style="list-style-type: none"> Ceklis perkembangan

Lingkup CP/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Penilaian
			<ul style="list-style-type: none"> Mencuci tangan, Menyisir rambut 		2. portofolio anak 3. Video

□ Prinsip Pembelajaran

- Bermain dan eksplorasi sebagai pendekatan utama
- Berpusat pada anak dan kontekstual
- Mengembangkan identitas, emosi, dan kemandirian secara holistik

□ Silabus PAUD Usia 4-5 Tahun (TK A) Elemen: Jati Diri

Lingkup CP/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Penilaian
Identitas Diri Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya;	Murid mengenali ciri fisik, kesukaan, dan identitas sosialnya	Pengenalan diri	<ul style="list-style-type: none"> Nama, Ciri fisik, Kesukaan, Kebiasaan /Budaya keluarga 	1. Menyebutkan nama, 2. Ciri fisik, 3. Hal yang disukai	1. Wawancara ringan, 2. Catatan anekdot
	Murid menunjukkan rasa bangga terhadap keluarga dan budaya lokal	Identitas sosial	<ul style="list-style-type: none"> Nama keluarga, Bahasa daerah 	Menyebutkan anggota keluarga dan budaya lokal	1. Observasi 2. Dokumentasi kegiatan tematik
Sosial Emosional Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat; Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat; Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan mengetahui keberadaan negara lain di dunia; dan	Murid mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi secara sehat	Emosi dan empati	<ul style="list-style-type: none"> Senang, Marah, Sedih, Takut, Berbagi, Menenangkan diri 	1. Menyebutkan perasaan, 2. Menenangkan diri, 3. Berbagi dengan teman	1. Observasi ekspresi, 2. Refleksi guru
	Murid membangun hubungan sosial yang sehat dan memahami norma	Interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> Bermain bersama, Menyapa, Mengikuti aturan Kelas/permainan 	1. Bermain tanpa konflik, 2. Menyapa teman, 3. Mengikuti aturan kelas/permainan	1. Observasi interaksi sosial, 2. Refleksi guru
Fisik Motorik Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan).	Murid melakukan gerakan eksploratif dan menunjukkan kemandirian	Gerak motorik dan perawatan diri	<ul style="list-style-type: none"> Melompat, Berlari, Mencuci tangan, Memakai pakaian 	1. Melakukan gerakan sesuai instruksi, 2. Merawat diri secara mandiri	1. Ceklis keterampilan, 2. Dokumentasi kegiatan
	Murid menunjukkan keberanian mencoba aktivitas baru	Eksplorasi gerak	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas fisik baru, Permainan kelompok 	1. Berpartisipasi dalam permainan baru, 2. Mencoba gerakan baru	1. Catatan anekdot, 2. Foto/Video kegiatan

□ Prinsip Pembelajaran

- Bermain dan eksplorasi sebagai pendekatan utama
- Berpusat pada anak dan kontekstual
- Mengembangkan identitas, emosi, dan kemandirian secara holistik

□ Silabus PAUD Usia 5-6 Tahun (TK B) Elemen: Jati Diri

Lingkup CP/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Penilaian
Identitas Diri Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya;	Murid mengenali ciri fisik, kemampuan, dan latar belakang budayanya	Pengenalan diri dan budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Nama, • Ciri fisik, • Kesukaan, • Suku, • Agama, • Budaya lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan ciri fisik, 2. Menyebutkan hal yang disukai, 3. Menyebutkan asal suku 4. Menyebutkan Agama 5. Menyebutkan asal budaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara ringan, 2. Catatan anekdot, 3. Portofolio anak
	Murid menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila	Identitas nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Lagu Kebangsaan, • Simbol negara, • Nilai Pancasila 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu nasional, 2. Mengenal simbol negara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi kegiatan tematik, 2. Hasil karya anak
Sosial Emosional Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat; Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat; Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan mengetahui keberadaan negara lain di dunia; dan	Murid mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi secara sehat	Emosi dan empati	<ul style="list-style-type: none"> • Senang, • Marah, • Sedih, • Takut, • Berbagi, • Menenangkan diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan emosi, 2. Cara menenangkan diri, 3. Dapat berbagi dengan teman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi ekspresi, 2. Refleksi guru, 3. Dokumentasi kegiatan
	Murid membangun hubungan sosial yang sehat dan memahami norma	Interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain bersama, • Menyapa, • Mengikuti aturan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain tanpa konflik, 2. Menyapa teman, 3. Mengikuti aturan kelas/permainan 4. Sportif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi interaksi sosial, 2. Refleksi guru 3. Video kegiatan

Fisik Motorik Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar,	Murid melakukan gerakan eksploratif dan menunjukkan kemandirian	Gerak motorik dan perawatan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Melompat, • Berlari, • Mencuci tangan, 	1. Melakukan gerakan sesuai instruksi,	1. Ceklis keterampilan,
---	---	----------------------------------	--	--	-------------------------

Lingkup CP/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Penilaian
halus, dan taktil) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan).			<ul style="list-style-type: none"> Memakai pakaian 	2. merawat diri secara mandiri	2. Dokumentasi kegiatan
	Murid menunjukkan keberanian mencoba aktivitas baru dan menjaga keselamatan diri	Eksplorasi gerak dan keselamatan	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas fisik baru, Situasi berbahaya, Kebiasaan sehat 	<ol style="list-style-type: none"> Berpartisipasi dalam permainan baru, Mengenali bahaya 	<ol style="list-style-type: none"> Catatan anekdot, Foto kegiatan, Ceklis perkembangan

□ Prinsip Pembelajaran

- Bermain dan eksplorasi sebagai pendekatan utama
- Berpusat pada anak dan kontekstual
- Mengembangkan identitas, emosi, dan kemandirian secara holistik

SILABUS PAUD
UNTUK ELEMEN
LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI
BERDASARKAN REGULASI TERBARU TAHUN 2025

- 📖 Permendikdasmen No. 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- 📖 Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025 tentang Kurikulum
- 📖 Keputusan Kepala BSKAP No. 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran (Fase Fondasi)

PAUD KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
JULI 2025

□ Silabus PAUD Usia 2-3 Tahun (Pra-KB)

Elemen: Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

Lingkup CP/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
Literasi Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca;	Murid mengenal simbol, bunyi, dan makna dari bahasa lisan	Praliterasi	<ul style="list-style-type: none"> Kosakata dasar, Cerita bergambar, Lagu anak 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama benda, Mengikuti cerita, Menyanyi bersama 	<ol style="list-style-type: none"> Observasi lisan, Dokumentasi kegiatan
Matematika Murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu;	Murid mengenal bilangan, bentuk, dan pola sederhana	Pranumerasi	<ul style="list-style-type: none"> Bilangan 1–5, Bentuk dasar, Pola warna 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebut angka, Mencocokkan bentuk, Menyusun pola 	<ol style="list-style-type: none"> Ceklis keterampilan Hasil karya
Sains Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi sosial;	Murid menunjukkan rasa ingin tahu terhadap alam dan benda sekitar	Eksplorasi alam	Sifat benda (keras, lunak, cair, padat) Memanfaatkan lingkungan sekitar Air, Tanah, Tumbuhan, Hewan	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati perubahan, Menyebutkan nama benda alam 	<ol style="list-style-type: none"> Observasi eksplorasi Refleksi guru
Teknologi dan Rekayasa Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab; dan	Murid mengenal benda buatan dan cara penggunaannya	Pengenalan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Alat rumah tangga, Alat komunikasi 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama alat-alat rumahtangga dan komunikasi, serta fungsinya 	<ol style="list-style-type: none"> Wawancara ringan dan dokumentasi kegiatan
	Murid mencoba menyusun dan membentuk benda sederhana	Konstruksi awal	<ul style="list-style-type: none"> Balok, Lego, Bahan daur ulang 	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun balok, Membuat bentuk sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi hasil karya Foto kegiatan
Seni	Murid mengekspresikan diri	Ekspresi seni	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar, 	<ol style="list-style-type: none"> Menggambar bebas, 	<ol style="list-style-type: none"> Portofolio seni

Lingkup CP/Sub Elemen	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	melalui karya visual dan gerak		<ul style="list-style-type: none"> Menari, Menyanyi 	<ol style="list-style-type: none"> Menari mengikuti irama Bernyanyi 	<ol style="list-style-type: none"> Observasi ekspresi

□ Prinsip Pembelajaran

- Bermain sebagai pendekatan utama
- Berbasis eksplorasi dan pengalaman nyata
- Mengintegrasikan aspek kognitif, motorik, dan emosional

□ Silabus PAUD Usia 3-4 Tahun (Kelompok Bermain)

Elemen: Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

Lingkup CP	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
Literasi Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca;	Murid mengenali simbol, bunyi, dan makna bahasa lisan dan tulisan	Praliterasi	<ul style="list-style-type: none"> Huruf awal, Cerita bergambar, Lagu anak 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebut huruf, Mengikuti cerita, Menyanyi bersama 	<ol style="list-style-type: none"> Observasi lisan, Dokumentasi kegiatan
Matematika Murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu;	Murid mengenali bilangan, bentuk, ukuran, dan pola	Pranumerasi	<ul style="list-style-type: none"> Bilangan 1–10, Bentuk geometri, Mengurutkan 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebut angka, Mencocokkan bentuk, Menyusun urutan 	<ol style="list-style-type: none"> Ceklis keterampilan Hasil karya
Sains Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi sosial;	Murid menunjukkan rasa ingin tahu terhadap fenomena alam	Eksplorasi alam	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan yang bisa terjadi pada : Air, Tumbuhan, Hewan, 	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati perubahan, Menyebutkan nama benda alam 	<ol style="list-style-type: none"> Observasi eksplorasi Refleksi guru

Lingkup CP	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
			• Cuaca		
Teknologi dan Rekayasa Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab; dan	Murid mengenal alat teknologi sederhana dan fungsinya	Pengenalan teknologi	• Alat rumah tangga, • Alat komunikasi • Alat transportasi	Menyebutkan nama alat dan kegunaannya	1. Wawancara ringan 2. Dokumentasi kegiatan
	Murid mencoba menyusun dan membentuk benda sederhana	Konstruksi awal	• Balok, • Lego, • Bahan daur ulang	1. Menyusun balok, 2. Membuat bentuk sederhana	1. Dokumentasi hasil karya 2. Foto kegiatan
Seni Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	Murid mengekspresikan diri melalui karya visual, gerak, dan suara	Ekspresi seni	• Menggambar, • Menari, • Menyanyi, • Bermain alat musik	1. Menggambar bebas, 2. Menari mengikuti irama, 3. Menyanyi mengikuti irama 4. Memainkan alat musik	1. Portofolio seni 2. Observasi ekspresi

□ Prinsip Pembelajaran

- Bermain dan eksplorasi sebagai pendekatan utama
- Berpusat pada anak dan kontekstual
- Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan kemampuan berpikir kritis

□ Silabus PAUD Usia 4-5 Tahun (TK A)

Elemen: Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

Lingkup CP	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
Literasi Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca;	Murid memahami dan menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara sederhana	Bahasa dan keaksaraan awal	• Huruf, • Kata, • Cerita, • Percakapan	1. Menyebut huruf, 2. Menulis nama, 3. Menceritakan kembali	1. Observasi lisan, 2. Hasil karya, 3. Dokumentasi
Matematika Murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang;	Murid mengenal konsep bilangan, bentuk, ukuran, dan pola	Pranumerasi	• Bilangan 1–20, • Bentuk geometri, • Mengurutkan,	1. Menghitung benda, 2. Mencocokkan bentuk, 3. Menyusun urutan	1. Ceklis keterampilan,

Lingkup CP	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu;			<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran 	4. Melakukan pengukuran	2. Lembar kerja anak
Sains Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi sosial;	Murid menunjukkan rasa ingin tahu dan eksplorasi terhadap alam	Eksplorasi alam	Yang bisa terjadi pada <ul style="list-style-type: none"> Tumbuhan, Hewan, Cuaca, Air 	1. Mengamati perubahan, 2. Menyebutkan ciri makhluk hidup	1. Observasi eksplorasi, 2. Refleksi guru
Teknologi dan Rekayasa Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab; dan	Murid mengenal dan menggunakan alat teknologi sederhana	Pengenalan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Alat rumah tangga, Alat komunikasi Alat transportasi 	1. Menyebutkan nama alat dan fungsinya, serta menggunakan alat 2. Menyusun mainan alat teknologi sederhana dengan bahan yang ada	1. Wawancara ringan, 2. Dokumentasi kegiatan 3. Hasil Karya
	Murid mencoba menyusun dan membentuk benda untuk tujuan tertentu	Konstruksi awal	<ul style="list-style-type: none"> Balok, Lego, Bahan daur ulang 	1. Menyusun balok menjadi bentuk tertentu, 2. Membuat struktur bangunan/alat sederhana	1. Dokumentasi 2. Hasil karya, 3. Foto kegiatan
Seni Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	Murid mengekspresikan diri melalui karya visual, gerak, dan suara	Ekspresi seni	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar, Menari, Menyanyi, bermain alat musik 	1. Menggambar bentuk, 2. Menari mengikuti irama, 3. Menyanyi lagu anak	1. Portofolio seni, 2. Observasi ekspresi

□ Prinsip Pembelajaran

- Bermain dan eksplorasi sebagai pendekatan utama
- Berpusat pada anak dan kontekstual
- Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan kemampuan berpikir kritis

□ Silabus PAUD Usia 5-6 Tahun (TK B)

Elemen: Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

Lingkup CP	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
<p>Literasi</p> <p>Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca;</p>	Murid memahami informasi dan mengomunikasikan pikiran secara lisan dan tulisan	Bahasa dan keaksaraan awal	<ul style="list-style-type: none"> Huruf, Kata, Cerita, Percakapan, Simbol 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebut huruf, Menulis kata/kalimat, Menceritakan kembali isi cerita Mengenal symbol huruf dan angka 	<ol style="list-style-type: none"> Observasi lisan, Hasil karya, Dokumentasi Portofolio
<p>Matematika</p> <p>Murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu;</p>	Murid mengenali dan menggunakan konsep bilangan, bentuk, ukuran, dan pola	Pranumerasi	<ul style="list-style-type: none"> Bilangan 1–50, Bentuk geometri, Berlawanan, Pengukuran 	<ol style="list-style-type: none"> Menghitung benda, Mencocokkan bentuk, Menyusun urutan Menyebutkan berlawanan 	<ol style="list-style-type: none"> Ceklis keterampilan, Lembar kerja anak Portofolio
<p>Sains</p> <p>Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi sosial;</p>	Murid menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi dan eksplorasi	Eksplorasi alam	<p>Perubahan benda karena suhu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sifat benda (cair, padat, gas) Benda hidup dan benda mati 	<ol style="list-style-type: none"> Mengamati perubahan, Menyebutkan ciri makhluk hidup Menyebutkan ciri-ciri benda mati 	<ol style="list-style-type: none"> Observasi eksplorasi, Refleksi guru Lembar kerja anak Portofolio
<p>Teknologi dan Rekayasa</p> <p>Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab; dan</p> <p>Rekayasa</p>	Murid mengenal dan menggunakan alat teknologi sederhana secara aman	Pengenalan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Alat rumah tangga, Alat komunikasi, Alat transportasi Media digital 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama alat, Menggunakan alat dengan aman Membuat alat teknologi dengan bahan sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> Wawancara ringan, Dokumentasi kegiatan Observasi Portofolio
	Murid mencoba merancang dan membentuk benda untuk tujuan tertentu	Konstruksi awal	<ul style="list-style-type: none"> Balok, Lego, Bahan daur ulang, Struktur sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun balok menjadi bentuk, Membuat tiruan struktur sederhana (jembatan) 	<ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi hasil karya, Foto kegiatan

Lingkup CP	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Sub Materi Ajar	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian
Seni Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.	Murid mengekspresikan diri dan mengapresiasi karya seni	Ekspresi seni	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar, • Menari, • Menyanyi, • Bermain alat musik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar bebas, 2. menari mengikuti irama, 3. menyanyi lagu anak 4. Bermain alat musik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Portofolio seni, 2. Observasi ekspresi 3. Video

□ Prinsip Pembelajaran

- Bermain dan eksplorasi sebagai pendekatan utama
- Berpusat pada anak dan kontekstual
- Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan kemampuan berpikir kritis



TK DHARMA WANITA SABRANG
 Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
 Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
 No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

LAMPIRAN 4: PROGRAM TAHUNAN (PROTAH) DAN PROGRAM SEMESTER (PROMES)

A. PROGRAM TAHUNAN (PROTAH)

Tema Utama Berbasis Inquiry (40 Minggu Efektif)

Tema Utama (Semester Ganjil)	Tema Utama (Semester Genap)
1. Aku dan Jati Diriku (8 DPL: Kemandirian, Kesehatan)	4. Menjadi Warga yang Baik (8 DPL: Kolaborasi, Kewargaan)
2. Kisah di Balik Lingkungan (8 DPL: Kewargaan, Penalaran Kritis)	5. Dunia Imajinasi dan Seni (8 DPL: Kreativitas, Komunikasi)
3. Eksplorasi Sains & Teknologi (8 DPL: Kreativitas, Penalaran Kritis)	6. Rekayasa Solusi Sederhana (8 DPL: Penalaran Kritis, Kemandirian)

B. PROGRAM SEMESTER (PROMES) – Detail Per Usia

Usia (Tahun)	Semester	Topik Inquiry Kolaboratif	Fokus Elemen CP (046/H/KR/2025)
0-2	Ganjil	Keterikatan dan Sentuhan: Aku Sayang Ayah/Ibu, Suara dan Ekspresi.	Jati Diri, NA&BP (Kasih Sayang)
	Genap	Gerak dan Rasa: Aku Bisa Merayap, Makanan Sehatku.	Jati Diri (Kesehatan, Motorik)
2-3	Ganjil	Aksi Mandiri: Saya Mau Coba Sendiri, Dunia Alat Makanku.	Jati Diri (Kemandirian, Motorik Halus)
	Genap	Bahasa dan Emosi:	Dasar Literasi (Ekspresi)

		Aku Punya Kata Baru, Rasa Marah dan Senang.	Lisan), Jati Diri (Emosi)
3-4	Ganjil	Membangun Bersama: Teman dan Aturan Main Kita, Bentuk-Bentuk Ajaib.	Kolaborasi, Dasar Literasi & Sains (Simbolik)
	Genap	Petualangan Alam: Hewan Kecil di Kebun, Mengukur Air dan Pasir.	Dasar Literasi & Sains (Numerasi Awal)
4-5	Ganjil	Warga Sekolah: Peranku di Sekolah, Penyebab dan Akibat Banjir.	Kewargaan, Penalaran Kritis
	Genap	Budaya Kita: Tari dan Lagu Daerah, Bagaimana Kita Berbeda (Kebhinekaan).	Kreativitas, Kewargaan, Komunikasi
5-6	Ganjil	Perancangan Awal: Membuat Peta Kelas, Benda-Benda Bergerak.	Penalaran Kritis, Dasar Sains (Rekayasa)
	Genap	Kesiapan Transisi: Proyek Solusi untuk Sampah Kita, Mengenal Profesi Impian.	Semua 8 DPL (Terutama Kemandirian & Komunikasi)

Ambulu, 13 Juli 2026
Kepala TK Dharma Wanita Sabrang

Sukarti, S.Pd



TK DHARMA WANITA SABRANG

Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang

Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172

No. HP 085330825095

NPSN : 20555920

1. MODUL AJAR PAUD FASE FONDASI: PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

I. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Komponen	Deskripsi
Nama Satuan Pendidikan	
Mata Pelajaran/Tema	Jati Diri / Anggota Tubuh dan Pancaindra
Fase/Kelas	Fondasi / Kelompok B (Usia 5-6 Tahun)
Alokasi Waktu	2 Pertemuan (\pm 180 Menit Total)
Elemen Capaian Pembelajaran (CP)	Jati Diri: Anak mengenali identitas diri, menunjukkan inisiatif, dan Dasar Literasi: Anak mampu berkomunikasi secara lisan dan mengenali simbol.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN & PROFIL LULUSAN (8 Dimensi)

Komponen	Deskripsi
Tujuan Pembelajaran	Anak mampu menyebutkan anggota tubuh, menjelaskan fungsinya, dan menunjukkan rasa bangga atas dirinya dengan memilih cara belajar yang sesuai minat.
Topik Pembelajaran	Mengenal Keunikan Diriku Melalui Pancaindra
Dimensi Profil Lulusan yang Dituju	<input checked="" type="checkbox"/> 4. Kreativitas: Merespons tugas dengan output yang beragam. <input checked="" type="checkbox"/> 6. Kemandirian: Memilih sumber dan aktivitas belajar yang sesuai minat. <input checked="" type="checkbox"/> 8. Komunikasi: Menjelaskan hasil karyanya.

III. KERANGKA PEMBELAJARAN (4 Kerangka)

Kerangka Deep Learning	Penerapan dalam Pembelajaran
1. Praktik Pedagogis	Model dan Metode: Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten, Proses, Produk). Fasilitasi Guru: Guru menyediakan Sentra yang diferensiasi: Sentra Bahasa (menulis/menjiplak nama), Sentra Seni (mewarnai/melukis), Sentra Digital (Aplikasi <i>matching</i>).
2. Lingkungan Pembelajaran	Budaya Belajar: <i>Choice and Voice</i> (Menghargai pilihan anak). Optimalisasi Ruang Fisik: Penataan Sentra yang jelas. Pemanfaatan Ruang Virtual: Sudut tablet/laptop untuk akses aplikasi edukasi.
3. Kemitraan Pembelajaran	Masyarakat: Orang tua diminta berbagi <i>video call</i> singkat dengan anak, menunjukkan ciri fisik unik yang diturunkan (misal: "Hidung ini mirip Papa").
4. Pemanfaatan Digital	Pelaksanaan Pembelajaran: Penggunaan Headset dan Video Lagu tentang Panca Indera (Diferensiasi Konten). Asesmen Pembelajaran:

	Kamera tablet untuk mendokumentasikan hasil akhir yang berbeda-beda (foto lukisan, tangkapan layar aplikasi).
--	---

IV. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Prinsip Pembelajaran: 1. Berkesadaran, 2. Bermakna, 3. Menggembirakan

Tahap	Kegiatan Pembelajaran (Fokus pada Pengalaman Belajar)	Alokasi Waktu
Awal	Orientasi & Menggembirakan: Salam, berdoa, dan menyanyikan lagu "Dua Mata Saya". Apersepsi Kontekstual: Guru bertanya: "Apa yang kamu lakukan dengan matamu pagi ini?" Berkesadaran: Membangun fokus melalui teknik pernapasan sederhana sebelum memilih Sentra.	20 Menit
Inti	1. Memahami (Diferensiasi Konten): Guru menyajikan materi: Lagu tentang anggota tubuh (Auditorik), Kartu Gambar Anggota Tubuh (Visual), Permainan Sentuh Anggota Tubuh (Kinestetik). 2. Mengaplikasi (Diferensiasi Proses): Murid memilih aktivitas (Kemandirian): a) Melukis/mewarnai gambar diri (Kreativitas). b) Bermain aplikasi mencocokkan bayangan anggota tubuh (Digital). c) Menyusun balok menjadi bentuk orang dan memberi label nama. 3. Merefleksi (Diferensiasi Produk): Murid menunjukkan karyanya (lukisan, hasil aplikasi, susunan balok) dan menjelaskan 1-2 hal yang membuat mereka unik (Komunikasi).	130 Menit
Penutup	Refleksi & Berkesadaran: Guru meminta anak memejamkan mata dan bersyukur atas tubuhnya. Umpan Balik: Guru memberikan apresiasi atas pilihan belajar yang berbeda. Rencana Tindak Lanjut: Anak menirukan gerakan merawat diri (cuci tangan).	30 Menit

V. ASESMEN PEMBELAJARAN

Jenis Asesmen	Bentuk dan Instrumen Asesmen (KKTP)
Diagnostik (Awal)	Metode: Diskusi Awal. Instrumen: Catatan Anekdote/Wawancara Sederhana. KKTP: Anak mampu menyebutkan minimal 3 anggota tubuh dengan benar. (Memetakan kesiapan dan Jati Diri awal).
Formatif (Proses)	Metode: Observasi Kinerja di Sentra. Instrumen: Skala Penilaian. KKTP: Anak menunjukkan Kemandirian dalam memilih Sentra dan mampu menggunakan alat dengan benar di Sentra yang dipilih.
Sumatif (Akhir)	Metode: Portofolio Produk dan Presentasi. Instrumen: Rubrik Penilaian Proyek/Karya. KKTP: Anak mampu menjelaskan hasil karyanya dan menyebutkan 2 fungsi anggota tubuh secara lisan (Komunikasi). (Mengukur penguatan Jati Diri & Kreativitas).

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita Sabrang

Ambulu,.....
Guru Kelas

Sukarti, S.Pd

Sri Indriyani, S.Pd



TK DHARMA WANITA SABRANG

Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang

Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172

No. HP 085330825095

NPSN : 20555920

2. MODUL AJAR PAUD FASE FONDASI: PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBL)

I. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Komponen	Deskripsi
Nama Satuan Pendidikan	
Mata Pelajaran/Tema	Nilai Agama & Akhlak Mulia / Hewan Peliharaan
Fase/Kelas	Fondasi / Kelompok B (Usia 5-6 Tahun)
Alokasi Waktu	2 Pertemuan (± 180 Menit Total)
Elemen Capaian Pembelajaran (CP)	Nilai Agama & Akhlak Mulia: Anak menunjukkan sikap kasih sayang dan tanggung jawab terhadap makhluk hidup. Jati Diri: Anak menunjukkan inisiatif dan empati.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN & PROFIL LULUSAN (8 Dimensi)

Komponen	Deskripsi
Tujuan Pembelajaran	Anak mampu mengidentifikasi masalah sederhana (kebutuhan hewan yang sakit) dan mengajukan solusi perawatan yang benar secara kolaboratif.
Topik Pembelajaran	Misi Penyelamat Kucingku: Kebutuhan Dasar Hewan
Dimensi Profil Lulusan yang Dituju	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Keimanan dan Ketakwaan: Menyayangi ciptaan Tuhan. <input checked="" type="checkbox"/> 3. Penalaran Kritis: Mengajukan hipotesis dan mengevaluasi solusi. <input checked="" type="checkbox"/> 5. Kolaborasi: Bekerja sama mencari dan menerapkan solusi.

III. KERANGKA PEMBELAJARAN (4 Kerangka)

Kerangka Deep Learning	Penerapan dalam Pembelajaran
1. Praktik Pedagogis	Model dan Metode: Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL Sederhana). Fasilitasi Guru: Guru memancing Penalaran Kritis melalui pertanyaan: "Jika kucing ini sakit, apa yang harus kita lakukan?". Menggunakan simulasi bermain peran dokter hewan.
2. Lingkungan Pembelajaran	Budaya Belajar: Menumbuhkan empati dan tanggung jawab. Optimalisasi Ruang Fisik: Sudut bermain peran Dokter Hewan Cilik, Sentra Sains (mengetahui jenis makanan hewan). Pemanfaatan Ruang Virtual: Papan diskusi digital untuk mencatat ide solusi.
3. Kemitraan Pembelajaran	Orang Tua: Meminta orang tua berbagi cerita tentang pengalaman merawat hewan peliharaan

	yang sakit (sebagai contoh solusi nyata).
4. Pemanfaatan Digital	Pelaksanaan: Rekaman suara anak saat mengemukakan hipotesis penyebab masalah (untuk dianalisis Penalaran Kritis). Asesmen: Menggunakan kamera untuk memotret <i>scene</i> "Kucing Senang" sebagai bukti solusi berhasil.

IV. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Prinsip Pembelajaran: 1. Berkesadaran, 2. Bermakna, 3. Menggembirakan

Tahap	Kegiatan Pembelajaran (Fokus pada Pengalaman Belajar)	Alokasi Waktu
Awal	Orientasi & Menggembirakan: Guru menunjukkan boneka/gambar kucing yang terlihat lesu (Masalah). Apersepsi Kontekstual: Guru bertanya: "Siapa yang pernah melihat hewan sedih?" Berkesadaran: Membangun empati: "Apa yang kamu rasakan melihat kucing ini?"	20 Menit
Inti	1. Memahami (Masalah): Guru memandu diskusi (Penalaran Kritis): "Kucing ini tidak mau makan, kenapa ya?" Anak mengajukan ide (hipotesis). 2. Mengaplikasi (Solusi & Kolaborasi): Anak dibagi kelompok (Kolaborasi) untuk membuat Proyek Mini: membuat tempat minum atau tempat tidur sederhana untuk kucing mainan. Anak bermain peran Dokter Hewan Cilik (menerapkan solusi). 3. Merefleksi: Anak bermain peran "Kucing Sehat". Guru bertanya: "Bagaimana perasaanmu setelah membantu kucing?" (Akhlak Mulia).	130 Menit
Penutup	Refleksi & Berkesadaran: Guru memberikan apresiasi atas usaha pemecahan masalah. Perubahan (Komitmen): Anak berjanji merawat makhluk hidup sebagai wujud kasih sayang (Akhlak Mulia).	30 Menit

V. ASESMEN PEMBELAJARAN

Jenis Asesmen	Bentuk dan Instrumen Asesmen (KKTP)
Diagnostik (Awal)	Metode: Rekaman Suara. Instrumen: Catatan Anekdote. KKTP: Anak mampu mengajukan minimal 1 ide penyebab masalah (Mengukur Penalaran Kritis awal).
Formatif (Proses)	Metode: Observasi Kinerja. Instrumen: Skala Penilaian Kolaborasi. KKTP: Anak mau berbagi alat dan mendengarkan ide teman saat merumuskan solusi dan membuat proyek mini.
Sumatif (Akhir)	Metode: Portofolio Foto Solusi/Simulasi. Instrumen: Rubrik Penilaian Akhlak Mulia. KKTP: Anak menunjukkan sikap kasih sayang dan tanggung jawab yang nyata terhadap hewan mainan dan mampu menjelaskan 2 cara merawatnya.

Mengetahui
Pegelola SPS Nusa Indah 129

Ambulu,.....
Guru Kelas

Siti Kholifah

Manis Wwinarti



TK DHARMA WANITA SABRANG
Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

ASESSMEN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBL)

Tema: Kebutuhan Dasar Hewan | Fokus Dimensi: Akhlak Mulia, Penalaran Kritis, Kolaborasi

A. Asesmen Diagnostik (Awal): Catatan Anekdote

Nama Anak	Hipotesis Spontan (Penyebab Masalah Kucing)	Pengetahuan Dasar Hewan (Kebutuhan yang Disebutkan)	Analisis (Penalaran Kritis Awal)
<i>(Dilanjutkan hingga A20)</i>			



TK DHARMA WANITA SABRANG
Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

B. Asesmen Formatif (Proses): Skala Penilaian Observasi

Nama Anak	Kolaborasi (1-4)	Akhlaq Mulia (1-4)	Penalaran Kritis (1-4)	Catatan Anekdote Singkat

Catatan : *Keterangan Skala 1-4 Formatif:* (1) BB: Belum Berkembang, (2) MB: Mulai Berkembang, (3) BSH: Berkembang Sesuai Harapan, (4) BSB: Berkembang Sangat Baik



TK DHARMA WANITA SABRANG

Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang

Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172

No. HP 085330825095

NPSN : 20555920

MODUL AJAR PAUD FASE FONDASI: PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PBP)

I. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Komponen	Deskripsi
Nama Satuan Pendidikan	
Mata Pelajaran/Tema	Keterampilan Motorik & Dasar Sains / Alat Transportasi
Fase/Kelas	Fondasi / Kelompok B (Usia 5-6 Tahun)
Alokasi Waktu	3 Pertemuan (\pm 270 Menit Total)
Elemen Capaian Pembelajaran (CP)	Motorik: Anak menggunakan alat dengan aman dan luwes. Dasar Sains: Anak menunjukkan rasa ingin tahu dan menggunakan imajinasi dalam eksplorasi.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN & PROFIL LULUSAN (8 Dimensi)

Komponen	Deskripsi
Tujuan Pembelajaran	Anak mampu merancang dan membangun model pesawat dari bahan bekas, serta menjelaskan proses dan hasil perakitannya.
Topik Pembelajaran	Merakit Pesawatku di Atas Awan: Eksplorasi Alat Transportasi Udara
Dimensi Profil Lulusan yang Dituju	<input checked="" type="checkbox"/> 4. Kreativitas: Merancang dan mendekorasi model pesawat yang unik. <input checked="" type="checkbox"/> 5. Kolaborasi: Bekerja sama merakit dan berbagi alat/bahan. <input checked="" type="checkbox"/> 6. Kemandirian: Menyelesaikan tugas perakitan dengan inisiatif sendiri.

III. KERANGKA PEMBELAJARAN (4 Kerangka)

Kerangka Deep Learning	Penerapan dalam Pembelajaran
1. Praktik Pedagogis	Model dan Metode: Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Bermain Peran. Fasilitas Guru: Guru memandu siklus proyek (Orientasi - Perencanaan - Implementasi - Asesmen). Mendorong eksplorasi material dan <i>hands-on learning</i> .
2. Lingkungan Pembelajaran	Budaya Belajar: Saling menghargai ide dan <i>output</i> (Kreativitas). Optimalisasi Ruang Fisik: Sentra Seni & Pembangunan (Alat-alat aman, bahan bekas: kardus, lem, gunting). Ruang Aula/Halaman untuk uji coba terbang.
3. Kemitraan Pembelajaran	Orang Tua: Berbagi foto proses merakit di kelas dan meminta orang tua mengapresiasi usaha anak (Komunikasi). Komunitas: Mengumpulkan bahan bekas dari lingkungan sekitar.

4. Pemanfaatan Digital	Perencanaan: Menemukan video animasi sederhana tentang bagaimana pesawat terbang. Pelaksanaan: Menayangkan video edukasi singkat tentang pesawat <i>take-off</i> (memperkaya konten). Asesmen: Pengelolaan Portofolio Digital (foto/video proses perakitan dan uji coba terbang).
------------------------	---

IV. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Prinsip Pembelajaran: 1. Berkesadaran, 2. Bermakna, 3. Menggembirakan

Tahap	Kegiatan Pembelajaran (Fokus pada Pengalaman Belajar)	Alokasi Waktu
Awal	Orientasi & Menggembirakan: Menyanyikan lagu tentang pesawat, menirukan gerak dan suara. Apersepsi Kontekstual: Guru bertanya: "Apa yang kita butuhkan agar pesawat bisa terbang?" Berkesadaran: Membangun fokus sebelum memulai kerja proyek.	30 Menit
Inti	1. Memahami (Perancangan): Murid dibagi kelompok (Kolaborasi) dan menggambar rancangan pesawat (Kreativitas). 2. Mengaplikasi (Implementasi Proyek): Murid merakit pesawat dari kardus (Motorik halus). Guru memfasilitasi dan mendorong inisiatif (Kemandirian). Uji coba terbang di halaman (Dasar Sains). 3. Merefleksi: Murid mendemonstrasikan hasil uji coba terbang. Murid menjelaskan kesulitan dan keberhasilan selama perakitan.	210 Menit
Penutup	Refleksi & Berkesadaran: Guru meminta murid menceritakan bagian proyek yang paling disukai. Perubahan (Komitmen): Bermain peran Pilot dan Pramugari menggunakan pesawat buatan mereka.	30 Menit

V. ASESMEN PEMBELAJARAN

Jenis Asesmen	Bentuk dan Instrumen Asesmen (KKTP)
Diagnostik (Awal)	Metode: Diskusi Awal/Wawancara. Instrumen: Catatan Anekdote. KKTP: Anak mampu menyebutkan minimal 1 bahan yang bisa digunakan untuk membuat pesawat (Memetakan pengetahuan Engineering awal).
Formatif (Proses)	Metode: Observasi Kinerja (Saat Merakit).

	Instrumen: Skala Penilaian Kolaborasi dan Kemandirian. KKTP: Anak aktif berbagi ide desain dan alat dengan teman serta menggunakan alat gunting/lem dengan aman.
Sumatif (Akhir)	Metode: Proyek dan Presentasi. Instrumen: Rubrik Penilaian Proyek/Portofolio. KKTP: Desain pesawat menunjukkan Kreativitas dan anak mampu menjelaskan (Komunikasi) 1-2 langkah utama dalam proses perakitan.

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita Sabrang

Ambulu,.....
Guru Kelas

Sukarti, S.Pd

Sri Indryani, S.Pd



TK DHARMA WANITA SABRANG
 Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
 Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
 No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

3.: PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PBP)

Tema: Alat Transportasi Udara | Fokus Dimensi: Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian

A. Asesmen Diagnostik (Awal): Ceklis Kesiapan Motorik

Nama Anak	Mampu Menggunting Aman (Ya/Tidak)	Mampu Menempel Rapi (Ya/Tidak)	Pengetahuan Transportasi (Disebutkan)	Catatan Motorik Lainnya



TK DHARMA WANITA SABRANG
 Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
 Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
 No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

B. Asesmen Formatif (Proses): Skala Penilaian Kinerja

Nama Anak	Kolaborasi (1-4)	Kemandirian (Inisiatif Merakit) (1-4)	Motorik Halus (Lem/Tempel) (1-4)	Foto/Video Bukti Proyek
<i>(Dilanjutkan hingga A20)</i>				



TK DHARMA WANITA SABRANG
Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

C. Asesmen Sumatif (Akhir): Rubrik Kualitas Proyek & Komunikasi

Nama Anak	Kreativitas Desain (1-4)	Komunikasi (Menjelaskan Proses) (1-4)	Keterangan/Bukti Produk Akhir
<i>(Dilanjutkan hingga A20)</i>			

KETERANGAN RUBRIK SUMATIF (LEVEL 1-4):

Level Kreativitas Desain (Inovasi & Estetika) | Komunikasi (Menjelaskan Proses)

- 1 (BB) Model tidak menyerupai pesawat, atau hanya berupa tumpukan bahan. | Tidak mampu menjelaskan langkah perakitan. |
- 2 (MB) Model dasar, meniru contoh, atau dekorasi sangat minim. | Mampu menyebutkan langkah perakitan secara acak. |
- 3 (BISAH) Model pesawat unik, dengan sentuhan dekorasi dan struktur yang cukup stabil. | Mampu menjelaskan urutan langkah perakitan dan material utama. |
- 4 (BBS) Model sangat orisinal, menggunakan material bekas secara inovatif, dan mampu meluncur dengan baik saat diuji. | Mampu menjelaskan langkah secara rinci, dan memberikan alasan di balik pilihan desainnya. |



TK DHARMA WANITA SABRANG
Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

FASE FONDASI METODE : INKUIRI (Penemuan Terbimbing)

I. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Komponen	Deskripsi
Nama Satuan Pendidikan	
Mata Pelajaran/Tema	Dasar Sains & Numerasi / Benda dan Sifatnya
Fase/Kelas	Fondasi / Kelompok A/B (Usia 4-6 Tahun)
Alokasi Waktu	1 Pertemuan (\pm 90 Menit)
Elemen Capaian Pembelajaran (CP)	Dasar Sains: Anak melakukan observasi sederhana dan menggunakan pengetahuan tentang lingkungan sekitar. Dasar Numerasi: Anak menunjukkan kemampuan klasifikasi dan perbandingan.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN & PROFIL LULUSAN (8 Dimensi)

Komponen	Deskripsi
Tujuan Pembelajaran	Anak mampu memprediksi, menguji, dan menyimpulkan sifat sederhana benda (tenggelam/mengapung) melalui percobaan mandiri.
Topik Pembelajaran	Detektif Air: Sifat Benda di Air
Dimensi Profil Lulusan yang Dituju	<input checked="" type="checkbox"/> 3. Penalaran Kritis: Membuat prediksi, menguji, dan merumuskan kesimpulan. <input checked="" type="checkbox"/> 6. Kemandirian: Melakukan percobaan tanpa bantuan guru. <input checked="" type="checkbox"/> 8. Komunikasi: Menjelaskan hasil penemuan.

III. KERANGKA PEMBELAJARAN (4 Kerangka)

Kerangka Deep Learning	Penerapan dalam Pembelajaran
1. Praktik Pedagogis	Model dan Metode: Inkuiri (Penemuan Terbimbing). Fasilitasi Guru: Guru memunculkan pertanyaan kunci, menyediakan alat, dan membiarkan anak bereksplorasi berulang kali (mencoba dan menguji) secara Mandiri.
2. Lingkungan Pembelajaran	Budaya Belajar: Mendorong rasa ingin tahu dan <i>trial and error</i> . Optimalisasi Ruang Fisik: Sentra Air/Sains (Bak air, berbagai benda: batu, gabus, daun, klip kertas). Pemanfaatan Ruang Virtual: Papan tulis digital untuk mencatat data/grafik.
3. Kemitraan Pembelajaran	Komunitas: Mengundang orang tua yang berprofesi di kelautan (nelayan) untuk berbagi

	cerita tentang benda yang mengapung di air.
4. Pemanfaatan Digital	Pelaksanaan: Penggunaan Papan Tulis Digital untuk membuat grafik batang sederhana (Numerasi) yang mengklasifikasikan hasil. Asesmen: Kamera untuk merekam momen <i>discovery</i> (penemuan) anak.

IV. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Prinsip Pembelajaran: 1. Berkesadaran, 2. Bermakna, 3. Menggembirakan

Tahap	Kegiatan Pembelajaran (Fokus pada Pengalaman Belajar)	Alokasi Waktu
Awal	Orientasi & Menggembirakan: Guru menunjukkan batu dan gabus. Apersepsi Kontekstual: Guru bertanya: "Apa yang akan terjadi jika kita jatuhkan ini ke air?" (Memancing Penalaran Kritis). Berkesadaran: Membangun fokus pada eksperimen yang akan dilakukan.	15 Menit
Inti	1. Memahami (Prediksi): Murid membuat prediksi awal (lisan) untuk setiap benda. 2. Mengaplikasi (Eksplorasi Mandiri): Murid mencoba dan menguji sendiri berbagai benda di bak air (Kemandirian). Guru hanya bertanya: "Sudah tenggelam? Coba benda yang lain lagi!" 3. Merefleksi (Klasifikasi & Kesimpulan): Murid mengklasifikasikan benda (Tenggelam vs Mengapung). Guru memandu merumuskan kesimpulan sederhana (Dasar Sains).	60 Menit
Penutup	Refleksi & Berkesadaran: Guru meminta anak menyebutkan 1 hal baru yang mereka pelajari dari air. Perubahan (Komitmen): Anak berjanji akan selalu mencoba dan mengamati (melakukan inkuiri sederhana) sebelum menyimpulkan.	15 Menit

V. ASESMEN PEMBELAJARAN

Jenis Asesmen	Bentuk dan Instrumen Asesmen (KKTP)
Diagnostik (Awal)	Metode: <i>Check-list</i> Prediksi Awal. Instrumen: Tabel sederhana. KKTP: Anak mampu memprediksi 2 dari 5 benda dengan benar. (Mengukur Penalaran Kritis awal).
Formatif (Proses)	Metode: Observasi Kinerja. Instrumen: Catatan Anekdote. KKTP: Anak menunjukkan Kemandirian (mencoba sendiri) dan Rasa Ingin Tahu (bersemangat mencoba benda yang berbeda-beda).
Sumatif (Akhir)	Metode: Papan Grafik Digital. Instrumen: <i>Check-list</i> Klasifikasi. KKTP: Anak mampu mengklasifikasikan 4 dari 5 benda ke dalam kategori tenggelam/mengapung dengan benar (Dasar Numerasi).

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita Sabrang

Ambulu,.....
Guru TK/KB/SPS/TAPI

.....

.....



TK DHARMA WANITA SABRANG
 Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
 Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
 No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

ASESSMEN METODE INKUIRI (Penemuan Terbimbing)

Tema: Sifat Benda di Air | Fokus Dimensi: Penalaran Kritis, Kemandirian, Dasar Numerasi

A. Asesmen Diagnostik (Awal): Ceklis Prediksi Lisan

Nama Anak	Prediksi Batu (T/M)	Prediksi Gabus (T/M)	Prediksi Daun (T/M)	Catatan Penalaran Awal
<i>(Dilanjutkan hingga A20)</i>				



TK DHARMA WANITA SABRANG
 Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
 Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
 No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

B. Asesmen Formatif (Proses): Catatan Anekdote (Eksplorasi)

Nama Anak	Kemandirian (Inisiatif Mencoba) (1-4)	Penalaran Kritis (Reaksi Saat Hasil Berbeda) (1-4)	Numerasi (Menghitung Benda) (1-4)	Bukti Penguatan Dimensi
<i>(Dilanjutkan hingga A20)</i>				



TK DHARMA WANITA SABRANG
 Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
 Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
 No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

C. Asesmen Sumatif (Akhir): Rubrik Klasifikasi & Penalaran

Nama Anak	Dasar Numerasi (Klasifikasi Hasil) (1-4)	Penalaran Kritis & Komunikasi (Kesimpulan) (1-4)	Keterangan/Bukti Lembar Kerja
(Dilanjutkan hingga A20)			

KETERANGAN RUBRIK SUMATIF (LEVEL 1-4):

Level Dasar Numerasi (Klasifikasi Hasil) | Penalaran Kritis & Komunikasi (Merumuskan Kesimpulan)

1. (BB) Mengklasifikasikan kurang dari 2 benda dengan benar. Tidak tahu mengapa benda tenggelam/mengapung.
2. (MB) Mengklasifikasikan 2-3 benda dengan benar.
Menjelaskan secara acak (misal: "karena ringan," meskipun salah).
3. (BSH) Mampu mengklasifikasikan dari 5 benda dengan benar.
Merumuskan kesimpulan sederhana yang logis.
4. (BBS) Mampu mengklasifikasikan semua benda dengan benar dan membandingkan jumlah yang tenggelam/mengapung.
Merumuskan kesimpulan dengan jelas dan memberikan contoh benda dari lingkungan lain.



TK DHARMA WANITA SABRANG
Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

Guru Kec. Ambulu, Kode pos 68172

MODUL AJAR PAUD FASE FONDASI: PEMBELAJARAN STEM
(Science, Technology, Engineering, Mathematic)

I. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM

Komponen	Deskripsi
Nama Satuan Pendidikan	[Diisi Nama PAUD Anda]
Mata Pelajaran/Tema	Dasar Numerasi & Dasar Sains / Bangunan dan Struktur
Fase/Kelas	Fondasi / Kelompok B (Usia 5-6 Tahun)
Alokasi Waktu	2 Pertemuan (\pm 180 Menit Total)
Elemen Capaian Pembelajaran (CP)	Dasar Numerasi: Anak menunjukkan kemampuan perbandingan dan penghitungan sederhana. Dasar Sains: Anak melakukan observasi dan memecahkan masalah sederhana.

II. TUJUAN PEMBELAJARAN & PROFIL LULUSAN (8 Dimensi)

Komponen	Deskripsi
Tujuan Pembelajaran	Anak mampu merancang, membangun struktur jembatan, dan menguji kekuatannya dengan menghitung beban maksimal yang ditahan (Numerasi & Engineering).
Topik Pembelajaran	Tantangan Insinyur Cilik: Kekuatan Struktur Jembatan
Dimensi Profil Lulusan yang Dituju	<input checked="" type="checkbox"/> 3. Penalaran Kritis: Menganalisis mengapa jembatan roboh atau kuat. <input checked="" type="checkbox"/> 4. Kreativitas:

	Merancang struktur jembatan yang kokoh. <input checked="" type="checkbox"/> 5. Kolaborasi: Bekerja sama dalam tim Engineering.
--	--

III. KERANGKA PEMBELAJARAN (4 Kerangka)

Kerangka Deep Learning	Penerapan dalam Pembelajaran
1. Praktik Pedagogis	Model dan Metode: Pembelajaran STEM (Terintegrasi Kolaboratif). Fasilitasi Guru: Guru memandu melalui siklus <i>Engineering Design Process</i> (Bayangkan, Rancang, Buat, Uji, Perbaiki).
2. Lingkungan Pembelajaran	Budaya Belajar: Saling menghargai ide dan konstruksi teman (Kolaborasi). Optimalisasi Ruang Fisik: Sentra Balok/Pembangunan. Ruang uji coba (meja tinggi). Pemanfaatan Ruang Virtual: Layar proyektor untuk menampilkan video pengujian.
3. Kemitraan Pembelajaran	Lingkungan Luar Sekolah: Mengundang orang tua yang bekerja di bidang konstruksi (Insinyur) untuk <i>video call</i> singkat (memberi inspirasi).
4. Pemanfaatan Digital	Pelaksanaan: Penggunaan Video Inspirasi jembatan. Pengujian: Menggunakan Aplikasi Stopwatch di tablet saat pengujian ketahanan jembatan (Matematika/Numerasi). Asesmen: Merekam Video Pengujian untuk ditinjau dan dianalisis (Penalaran Kritis).

IV. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Prinsip Pembelajaran: 1. Berkesadaran, 2. Bermakna, 3. Menggembirakan

Tahap	Kegiatan Pembelajaran (Fokus pada Pengalaman Belajar)	Alokasi Waktu
Awal	Orientasi & Menggembirakan: Guru menayangkan video jembatan. Apersepsi Kontekstual: Guru bertanya: "Mengapa jembatan harus kuat?" Berkesadaran: Membangun fokus pada tantangan: membangun jembatan terkuat.	30 Menit
Inti	1. Memahami (Perancangan - Kreativitas): Murid dibagi kelompok (Kolaborasi) dan merancang sketsa jembatan (Engineering). 2. Mengaplikasi (Engineering & Numerasi): Murid membangun jembatan. Pengujian: Anak menguji kekuatan jembatan dengan menaruh beban. Anak menghitung jumlah beban (Numerasi). Guru menggunakan	120 Menit

	Stopwatch saat pengujian. 3. Merefleksi (Sains & Penalaran Kritis): Anak membandingkan hasil pengujian. Guru bertanya: "Kenapa jembatan kelompok A bisa menahan lebih banyak beban?"	
Penutup	Refleksi & Berkesadaran: Guru memutar video pengujian jembatan. Perubahan (Komitmen): Anak berjanji akan selalu membangun sesuatu dengan fondasi yang kuat.	30 Menit

V. ASESMEN PEMBELAJARAN

Jenis Asesmen	Bentuk dan Instrumen Asesmen (KKTP)
Diagnostik (Awal)	Metode: Diskusi Awal. Instrumen: Catatan Anekdote. KKTP: Anak mampu menyebutkan minimal 1 bahan yang bisa digunakan untuk membangun struktur.
Formatif (Proses)	Metode: Observasi Kinerja. Instrumen: Skala Penilaian Kolaborasi dan Kreativitas. KKTP: Anak aktif berbagi ide desain dan alat dengan teman.
Sumatif (Akhir)	Metode: Data Numerik dan Video Pengujian. Instrumen: Rubrik Penilaian Proyek. KKTP: 1. Desain menunjukkan Kreativitas dan kokoh. 2. Anak mampu menghitung (Numerasi) jumlah beban maksimal yang ditahan dan menjelaskan mengapa jembatan tersebut kuat/robek (Penalaran Kritis).

Mengetahui
Kepala TK Dharma Wanita Sabrang

Ambulu,.....
Guru Kelas

Sukarti, S.Pd

Sri Indriyani, S.Pd



TK DHARMA WANITA SABRANG
Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

METODE: PEMBELAJARAN STEM

Tema: Kekuatan Struktur Jembatan

Fokus Dimensi: Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi

A. Asesmen Diagnostik (Awal): Ceklis Kesiapan Numerasi & Struktur

Nama Anak	Mampu Menghitung ≥ 5 Balok (Ya/Tidak)	Pengetahuan Bahan Bangunan Kuat (Disebutkan)	Mampu Menggunakan Konsep Perbandingan (Ya/Tidak)	Catatan Kesiapan
<i>(Dilanjutkan hingga A20)</i>				



TK DHARMA WANITA SABRANG
Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

B. Asesmen Formatif (Proses): Skala Penilaian Kinerja

Nama Anak	Kolaborasi (1-4)	Kreativitas (Inovasi Konstruksi) (1-4)	Motorik Halus (Perekat Kuat) (1-4)	Foto/Video Proses
<i>(Dilanjutkan hingga A20)</i>				



TK DHARMA WANITA SABRANG
Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

Kegiatan Guru Kec. Ambulu, Kode pos 68172

C. Asesmen Sumatif (Akhir): Rubrik Analisis & Data Numerik

Nama Anak	Dasar Numerasi (Hitungan Beban) (1-4)	Penalaran Kritis (Analisis Kekuatan) (1-4)	Keterangan/Bukti Uji Coba
(Dilanjutkan hingga A20)			

KETERANGAN RUBRIK SUMATIF (LEVEL 1-4):

Level Dasar Numerasi (Penghitungan Beban Maksimal) Penalaran Kritis (Analisis Uji Coba)

1. (BB) Tidak dapat menghitung jumlah beban yang ditahan. Tidak tahu mengapa jembatan roboh/kuat.
2. (MB) Menghitung beban hingga 3 balok, perlu bimbingan penuh. Menjelaskan penyebab roboh secara sederhana (misal: "kurang lem").
3. (BSH) Mampu menghitung beban secara mandiri (sesuai target 5-7 balok) dan mencatat hasilnya. Mampu menjelaskan penyebab roboh/kuat berdasarkan elemen struktur.
4. (BSB) Mampu menghitung dan membandingkan beban maksimal yang ditahan jembatan kelompok lain. Mampu menjelaskan penyebab secara detail dan memberikan saran perbaikan untuk pengujian/konstruksi selanjutnya.



TK DHARMA WANITA SABRANG
 Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang
 Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
 No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

LAMPIRAN 5: CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPH/RPM)

RPH Harian (Usia 5-6 Tahun - Kelompok TK B)

Tema Inquiry: Mengapa kita perlu menjaga air?	Fokus Proyek: Merancang alat penjernih air sederhana.
8 DPL Target: Penalaran Kritis, Kolaborasi, Kewargaan.	Elemen CP: Dasar Literasi & Sains, Jati Diri.
3 Prinsip Pembelajaran: Meaningful (Air sangat penting bagi kehidupan), Joyful (Eksperimen menyaring air).	4 Kerangka: Praktik Pedagogis (Guru sebagai fasilitator Inquiry).
Langkah Kegiatan (3 Siklus Inquiry):	
1. Memahami (Eksplorasi):	Anak mengamati air kotor di wadah (memancing pertanyaan). Diskusi tentang sumber air yang kita gunakan.
2. Mengaplikasikan (Aksi Kolaboratif):	Anak bekerja dalam kelompok kecil (Kolaborasi) merancang dan merakit filter air (kapas, kerikil, arang) untuk menjernihkan air kotor.
3. Merefleksikan (Diskusi Mendalam):	Anak membandingkan hasil saringan airnya (Penalaran Kritis). Guru bertanya: "Apa yang akan terjadi jika kita membuang sampah ke sungai?" (Kewargaan).
Penilaian: Catatan Anekdote (saat Kolaborasi), Hasil Karya (Filter Air), Ceklis (Ketercapaian Penalaran Kritis).	

Ambulu, 13 Juli 2026
 TK Dharma Wanita Sabrang

Sukarti, S.Pd



TK DHARMA WANITA SABRANG
 Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabr
 Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172
 No. HP 085330825095
NPSN : 20555920

LAMPIRAN 6: DOKUMEN PENILAIAN & RAPOR (LPPAD)

A. Instrumen Penilaian (Holistik & Deep Learning)

Fokus Penilaian	Instrumen	Cara Mencatat/Mengukur
Pencapaian CP/TP	Hasil Karya, Ceklis	Mencatat bukti nyata anak mencapai indikator pada 3 Elemen CP.
Penguatan 8 DPL	Catatan Anekdote	Merekam momen Penalaran Kritis, Kolaborasi, atau Kemandirian yang muncul secara spontan dalam konteks bermain.
Proses Deep Learning	Jurnal Refleksi Guru	Mengukur seberapa dalam anak melalui 3 Siklus Inquiry (memahami, mengaplikasikan, merefleksikan).

Ambulu, 13 Juli 2026
 Kepala TK Dharma Wanita Sabrang

Sukarti, S.Pd



TK DHARMA WANITA SABRANG

Jl. Watu Ulo No.01 RT.001 RW.005 Desa Sabrang

Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember 68172

No. HP 085330825095

NPSN : 20555920

Nama Anak : Jihan Maretha Pradana

Kelompok Usia : 5-6 Tahun

Semester : Ganjil 2025/2026

Narasi Perkembangan Berdasarkan Elemen CP dan Penguatan 8 DPL:

1. **Nilai Agama dan Budi Pekerti:** [Nama Anak] menunjukkan sikap bersyukur atas lingkungan yang bersih. Ia selalu mengingatkan teman untuk tidak membuang sisa makanan sembarangan, mencerminkan nilai **Keimanan** yang baik.
2. **Jati Diri:** Kemandiriannya sangat berkembang, terutama saat merapikan perlengkapan proyek tanpa bantuan. Ia sangat aktif dalam kegiatan motorik kasar, menunjukkan **Kesehatan** fisik yang prima.
3. **Dasar Literasi & Sains (Proyek Inquiry):** Dalam Proyek "Merancang Solusi Sampah", [Nama Anak] menunjukkan **Penalaran Kritis** yang menonjol. Ia mampu menganalisis kekurangan desain tempat sampah kelompoknya dan mengajukan ide perbaikan, serta menggunakan bahasa yang efektif (**Komunikasi**) saat menyajikan hasil karyanya. Siklus belajarnya mencerminkan **Deep Understanding** karena ia tidak hanya tahu cara memilah sampah, tetapi juga memahami mengapa pemilahan itu penting bagi **Kewargaan**.

Rekomendasi Tindak Lanjut (Deep Learning):

Perlu ditingkatkan stimulasi untuk menerima kekalahan saat bermain kelompok (penguatan **Kolaborasi** dan manajemen emosi).

Terus fasilitasi proyek yang menantang **Penalaran Kritis** di luar konteks lingkungan, misalnya dalam pemahaman konsep waktu atau uang.

LAMPIRAN

Tata Tertib Khusus Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tata tertib ini adalah komitmen Praktik Pedagogis PM:

1. Pendekatan *Scaffolding*: Guru dilarang memberikan jawaban atau intervensi langsung saat anak menghadapi masalah, melainkan diwajibkan memberikan *scaffolding* berupa pertanyaan pemicu (*coaching questions*) untuk merangsang Penalaran Kritis anak.
2. Kepatuhan Jadwal Kokurikuler: Guru wajib melaksanakan Unit Tematik Mendalam (Kokurikuler) sesuai jadwal blok waktu yang ditentukan, memastikan tercapainya integrasi seluruh 8 DPL.
3. Pelaporan DPL: Guru wajib mengisi lembar observasi dan portofolio anak secara konsisten, berfokus pada data perkembangan 8 DPL, bukan sekadar checklist capaian materi.

LAMPIRAN : TATA TERTIB DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

Satuan Pendidikan: TK DHARMA WANITA SABRANG

Tahun Pelajaran: 2025/2026

A. TATA TERTIB POSITIF MURID PAUD

Tata tertib ini berfokus pada pembentukan karakter positif dan tanggung jawab, selaras dengan DPL Kemandirian dan Kolaborasi.

Area	Yang Saya Lakukan (Kewajiban)	Dukungan DPL
Kehadiran	Saya datang ke sekolah tepat waktu dengan wajah ceria dan bersalaman dengan guru.	Keimanan, Komunikasi
Berpakaian	Saya memakai seragam yang rapi dan ikut merawat kebersihan pakaian saya.	Kesehatan, Kemandirian
Belajar	Saya berani memilih kegiatan main sendiri, mencoba hal baru, dan bertanya jika ingin tahu.	Kemandirian, Penalaran Kritis
Kesehatan	Saya menjaga kebersihan diri, mencuci tangan sebelum makan, dan beristirahat saat lelah.	Kesehatan
Pergaulan	Saya berbagi, bermain bersama teman, dan meminta maaf saat membuat salah.	Kolaborasi, Kewargaan
Lingkungan	Saya ikut merapikan alat main setelah selesai dan membuang sampah pada tempatnya.	Kemandirian, Kewargaan

B. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) SEKOLAH

SOP 1: Penyambutan Kedatangan (Fokus: Keimanan & Komunikasi)

Tahap	Prosedur Pelaksanaan
1. Persiapan Guru	Guru piket dan guru kelas berada di gerbang 15 menit sebelum jam masuk. Mempersiapkan alat komunikasi positif (salam, senyum, sapa).
2. Sambutan Hangat	Guru menyambut setiap anak dengan menyebut nama, menatap mata, dan mengajukan pertanyaan ringan yang memicu rasa gembira (e.g., "Apa yang membuatmu semangat hari ini?").
3. Transfer Anak	Orang tua/pengantar menyerahkan anak kepada guru di area gerbang/penyambutan. Guru memastikan anak siap memasuki area sekolah secara mandiri (menguatkan Kemandirian).
4. Kegiatan Transisi	Anak menuju area <i>circle time</i> atau Area Pilihan, melakukan <i>mindful opening</i> atau kegiatan ringan untuk menenangkan diri dan fokus (e.g., lagu bersemangat, <i>finger play</i>).

SOP 2: Pembelajaran Inti Kelas Berbasis Inkuiri (Fokus: Penalaran Kritis & Kreativitas)

Tahap	Prosedur Pelaksanaan
1. Pemantik Inkuiri	Guru menyajikan topik atau pertanyaan pemantik (Memahami) yang otentik dan terkait dengan lingkungan anak. Guru memfasilitasi anak untuk mengajukan pertanyaan dan merumuskan hipotesis awal.
2. Eksplorasi Aktif	Anak memilih Sentra/Area dan melakukan eksplorasi dengan <i>loose parts</i> atau bahan alam (<i>deep dive</i> - Mengaplikasi). Guru berperan sebagai fasilitator, bukan instruktur.
3. <i>Scaffolding</i> dan <i>Coaching</i>	Saat anak menghadapi masalah, guru tidak memberikan solusi, melainkan mengajukan pertanyaan pemacu (<i>coaching questions</i>) untuk menstimulasi Penalaran Kritis anak (e.g., "Apa yang akan terjadi jika kamu coba dengan air lebih banyak?").
4. Refleksi (<i>Recalling</i>)	Guru mengumpulkan anak, memfasilitasi dialog (<i>sharing</i>) temuan Inkuiri. Guru memberikan umpan balik yang berfokus pada proses dan usaha anak, bukan hasil.

(Tahap Merefleksi).

SOP 3: Bermain di Luar Kelas (Fokus: Kesehatan & Kolaborasi)

Tahap	Prosedur Pelaksanaan
1. Transisi Aman	Guru memastikan area bermain <i>outdoor</i> aman (bebas benda berbahaya) dan anak menggunakan alas kaki yang sesuai.
2. Aturan Main	Guru mengingatkan aturan main bersama (kesepakatan kelas), khususnya mengenai berbagi alat dan penggunaan tubuh yang aman.
3. Main Eksploratif	Anak difasilitasi menggunakan alat-alat motorik kasar (panjat, lari) dan area <i>messy play</i> (pasir, air, lumpur) untuk menguatkan Kesehatan dan Kreativitas.
4. Pengelolaan Konflik	Jika terjadi konflik, guru mendekati anak, memberikan ruang untuk Komunikasi (mendengarkan kedua belah pihak), dan memfasilitasi solusi bersama (menguatkan Kolaborasi).

SOP 4: Kepulangan (Fokus: Kemandirian & Kemitraan)

Tahap	Prosedur Pelaksanaan
1. Persiapan dan <i>Wrapping Up</i>	Anak merapikan perlengkapan pribadi, melakukan <i>closure</i> (doa/lagu), dan bersiap di area penjemputan.
2. Identifikasi Penjemput	Guru memastikan anak hanya diserahkan kepada orang tua/pengantar yang sudah terdaftar. Jika ada penjemput baru, konfirmasi wajib dilakukan kepada orang tua melalui telepon.
3. Komunikasi Dua Arah	Guru memberikan informasi singkat mengenai kegiatan Inkuiri hari itu (termasuk <i>highlight</i> perkembangan DPL anak) kepada orang tua. Orang tua didorong memberikan informasi mengenai kondisi anak di rumah (<i>Kemitraan Pembelajaran</i>).

4. Pelepasan Anak	Anak bersalaman dengan guru dan mengucapkan terima kasih/salam, dilakukan secara mandiri.
-------------------	---

SOP 5: Keselamatan dan Kedaruratan (Fokus: Kesehatan & Kewargaan)

Tahap	Prosedur Pelaksanaan
1. Prosedur Harian	Pengecekan rutin (pagi dan siang) terhadap kebersihan kamar mandi, keamanan alat main, dan obat-obatan P3K.
2. Cedera Ringan	Guru segera membersihkan dan mengobati luka. Mencatat kejadian. Melaporkan segera kepada orang tua (via telepon) jika luka memerlukan penanganan lebih lanjut.
3. Kedaruratan Medis	Menghubungi unit gawat darurat atau membawa anak ke fasilitas kesehatan terdekat (sesuai daftar kontak darurat), didampingi guru/tenaga kependidikan. Pihak sekolah menghubungi orang tua saat itu juga.
4. Evakuasi Bencana	Melatih simulasi evakuasi (gempa/kebakaran) minimal 1 kali per semester. Anak diarahkan menuju Titik Kumpul yang aman. Guru wajib mendata dan memastikan semua anak terkumpul.

C. INTEGRASI ANTI *BULLYING* DAN ANTI KEKERASAN

Muatan ini diintegrasikan ke dalam KSP melalui Pembelajaran Mendalam (PM) untuk menguatkan DPL Kolaborasi dan Kewargaan.

Komponen KSP	Integrasi Anti Bullying dan Anti Kekerasan
Visi, Misi, Tujuan	Visi mencakup pembentukan karakter Keimanan (menghargai ciptaan Tuhan) dan Kewargaan (menghormati hak orang lain). Misi memuat komitmen menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif.
Bab III: Kokurikuler	Merencanakan Unit Tematik Mendalam yang berfokus pada "Empati

	dan Kepedulian" atau "Sahabat Tanpa Batas" yang mengajarkan anak Komunikasi asertif dan Kolaborasi yang sehat.
Bab IV: Perencanaan Pembelajaran	Guru wajib merencanakan kegiatan <i>role-playing</i> (bermain peran) yang mengajarkan anak cara merespons dan melaporkan perilaku tidak menyenangkan (membully/kekerasan). Kegiatan <i>Recalling</i> (Refleksi) selalu mencakup pertanyaan tentang perasaan dan interaksi antar teman.
Asesmen DPL	Penilaian formatif (observasi) fokus pada dimensi Kolaborasi (cara anak memecahkan masalah dengan teman) dan Komunikasi (cara anak mengungkapkan keberatan/perasaan).
Kemitraan Pembelajaran	Menyelenggarakan <i>Parenting Class</i> yang spesifik membahas "Pola Asuh Positif dan Pencegahan Kekerasan" untuk menyamakan pemahaman antara sekolah dan rumah (Kerangka PM: Kemitraan).
Lampiran: Budaya Sekolah	Memuat poin bahwa penggunaan bahasa kasar, memukul, atau mengejek adalah hal yang tidak sesuai dengan budaya sekolah dan akan ditangani melalui Pengelolaan Konflik (SOP 3) berbasis restitusi dan empati.

INSTRUMEN PENGELOLAAN KONFLIK BERBASIS RESTITUSI

1. Panduan Dialog Restitusi Guru (Alat *Coaching* Utama)

Instrumen ini berisi urutan pertanyaan yang wajib diajukan guru untuk memfasilitasi anak menemukan solusi dan belajar dari kesalahan. Guru tidak boleh menghakimi, tetapi memimpin anak melalui kesadaran diri.

Tahap Restitusi	Pertanyaan Kunci Guru (Fokus Empati)	DPL yang Diperkuat
1. Menstabilkan Identitas	"Tidak apa-apa, membuat kesalahan itu wajar. Kamu bukan satu-satunya yang pernah merasa marah. Apa yang kamu inginkan saat itu?"	Kemandirian, Kesehatan (validasi emosi)
2. Memvalidasi Kebutuhan	"Apa yang sebenarnya kamu butuhkan saat mengambil mainan temanmu? Apakah kamu butuh perhatian? Atau ingin bermain dengan itu?"	Penalaran Kritis (menganalisis kebutuhan), Komunikasi
3. Menanyakan Keyakinan	"Kalau di kelas kita, bagaimana seharusnya cara kita memperlakukan teman? Apa yang kita sepakati tentang berbagi?"	Kewargaan, Keimanan (nilai universal)
4. Merumuskan Solusi (Restitusi)	"Lalu, sekarang apa yang akan kamu lakukan untuk membuat temanmu merasa lebih baik? Bagaimana cara kamu memperbaikinya?"	Kolaborasi, Komunikasi (bertanggung jawab dan meminta maaf)
5. Tindak Lanjut	"Kapan kamu akan melakukannya? Bisakah kamu melakukannya sendiri?"	Kemandirian (komitmen aksi)

2. Lembar Observasi Pengelolaan Konflik (Alat Asesmen DPL)

Instrumen ini digunakan guru untuk mencatat perkembangan anak selama proses konflik, sebagai data untuk rapor DPL.

Aspek Observasi (DPL)	Indikator yang Diamati	Catatan Keterangan
Kolaborasi	Kesiapan anak untuk mendengarkan perspektif teman yang berkonflik.	(Contoh: Mampu duduk tenang saat teman bicara \$\\rightarrow\$ Berkembang Sangat Baik)
Komunikasi	Kemampuan anak mengungkapkan perasaannya tanpa menyalahkan.	(Contoh: "Saya sedih karena mainan saya diambil." \$\\rightarrow\$ Mulai Berkembang)
Penalaran Kritis	Upaya anak untuk mencari solusi yang adil dan win-win (<i>restitusi</i>).	(Contoh: Mengusulkan bermain bergantian dengan hitungan timer. \$\\rightarrow\$ Berkembang Sesuai Harapan)
Kemandirian	Inisiatif anak untuk mendekati teman dan menyelesaikan masalah tanpa bantuan penuh guru.	(Contoh: Langsung inisiatif memeluk teman setelah berdebat. \$\\rightarrow\$ Berkembang Sangat Baik)

3. Jurnal Komitmen Kebajikan (Alat Refleksi Anak)

Ini adalah alat sederhana bagi anak (Kelompok B/TK) untuk secara visual mencatat komitmen yang mereka buat setelah proses restitusi.

Hari/Tanggal	Saya membuat teman saya merasa tidak nyaman saat...	Saya berjanji akan memperbaikinya dengan cara...
Senin, 10 Okt	Mendorong saat antri.	Meminta maaf dan menunggu giliran.
Selasa, 11 Okt	Mengambil balok teman.	Mengajak teman main balok bersama.

